

**PERANAN PRESTASI BELAJAR DAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA  
KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI  
JURUSAN BANGUNAN DI KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan



Oleh:

Nunung Nurhaniah

09505241003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman”** yang disusun oleh Nunung Nurhaniah, NIM. 09505241003 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan di depan dewan penguji tugas akhir skripsi program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.



## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nunung Nurhaniah

NIM : 09505241003

Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan-S1

Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Maret 2013

Yang Menyatakan,



Nunung Nurhaniah

NIM. 09505241003

## HALAMAN PENGESAHAN

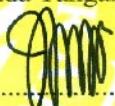
### PERANAN PRESTASI BELAJAR DAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI JURUSAN BANGUNAN DI KABUPATEN SLEMAN

Disusun oleh  
**Nunung Nurhaniah**  
**09505241003**

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 8 April 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

#### Susunan Panitia dan Pengaji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Amat Jaedun, M.Pd.	Ketua		15/4/13
Dr. Bambang Sugestiyadi, MT.	Pengaji I		09/04/13
Drs. A. Manap, MT.	Pengaji II		16/04/13

Yogyakarta, April 2013

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.  
NIP. 19560216 198603 1 003

## **MOTTO**

- ❖ Pertama diimpikan, kemudian diwujudkan. (Carl Sanburg)
- ❖ Jangan menunda sampai besok apa yang dapat engkau kerjakan hari ini. (Nurul Azizah)
- ❖ Yang penting bukan berapa kali aku gagal tetapi yang penting berapa kali aku bangkit dari kegagalan. (Abraham Lincoln)
- ❖ Manusia biasa hidup dengan mengisi waktu, manusia luar biasa hidup dengan memanfaatkan waktu. (Satria Hadi Lubis)
- ❖ Fokus, disiplin, dan pantang menyerah adalah kunci untuk mewujudkan sebuah impian. (Penulis)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya ilmiah ini dipersembahkan kepada :

- ❖ Ibu dan Bapakku tersayang, Ibu Siti Maemunah dan Bapak Sinwan yang selalu memberikan dukungan bagi pendidikanku, melimpahkan kasih sayang, dan mendoakanku sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.
- ❖ Kakakku tercinta, mb Aziex yang selalu memberikan motivasi dan dukungan tiada henti.
- ❖ Adik-adikku tercinta, Bahrul, Keysha n Arya.
- ❖ Keluarga Salatiga dan keluarga Jogja yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan.
- ❖ Bapak Amat Jaedun, terimakasih atas bimbingan, kesabaran, dan semangatnya.
- ❖ Kakak-kakakku, mb Okky, mz Nuryadin, mz Galih, mb Riris, mz Syahidul, mb Kiki trimakasih atas motivasi, dukungan, dan ilmunya.
- ❖ Sahabat-sahabatku, Uup, Endank, Lina, mb Novita, Ima, Loren, Jojo, Damas yang selalu jadi spiritku n makasih atas persahabatannya selama ini.
- ❖ Temen-temen PTSP angkatan 2009 trimakasih atas persahabatan kita selama di bangku perkuliahan.
- ❖ Anak-anak Bait, Mb Mega, Bang Dikky, Iby, Mz Adi, Putri, Zad, Laju, Mz Tamam, Mb Dian, Mb Rani thank's for all.
- ❖ Anak-anak English Mania, mz Banu, mz Didik, mb Mitra, mb Evi, Efi, Dwi, Idha, mb Dewi, mb Put, mb Vera, mz Aditama thank's for all.
- ❖ Almamater UNY, Bangsa, dan Negaraku.

**PERANAN PRESTASI BELAJAR DAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA  
KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI  
JURUSAN BANGUNAN DI KABUPATEN SLEMAN**

**Oleh :**  
**Nunung Nurhaniah**  
**NIM. 09505241003**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kondisi kesiapan kerja, prestasi belajar, dan pengetahuan tentang dunia kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman; (2) peranan prestasi belajar ( $X_1$ ) dan pengetahuan tentang dunia kerja ( $X_2$ ) terhadap kesiapan kerja ( $Y$ ) siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.

Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman, yang meliputi SMKN 1 Seyegan dan SMKN 2 Depok. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 113 siswa, penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada tabel *Krecjie-Morgan* dengan mengambil tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Untuk pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi ganda dengan program bantu *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 17.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rerata sebesar 83,61. (2) Prestasi belajar siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rerata sebesar 80,84. (3) Pengetahuan tentang dunia kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rerata sebesar 87,95. (4) Prestasi belajar memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman dengan taraf signifikansi sebesar 0,042 ( $>0,05$ ), nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,059 > 1,980$ ), dan memiliki sumbangan efektif sebesar 2,2%. (5) Pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,404 > 1,980$ ), dan memiliki sumbangan efektif sebesar 38,2%. (6) Prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $37,255 > 3,083$ ), dan memiliki sumbangan bersama-sama sebesar 40,4%.

***Kata kunci : Kesiapan kerja, Prestasi belajar, Pengetahuan, Siswa SMK***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik oleh penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan. Hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dapat diatasi berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, atas segala bentuk bantuannya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd., selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Drs. Cahyo Wibowo, MM. dan Bapak Drs. Aragani Mizan Zakaria, selaku kepala sekolah di SMK N 1 Seyegan dan SMK N 2 Depok.
4. Seluruh anggota keluarga, Ayah, Ibu, kakak-kakakku dan adik-adikku yang aku cintai, terimakasih atas segala dukungannya baik berupa doa dan semangat selama ini yang telah diberikan.
5. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis meminta saran dan kritik sehingga Laporan Tugas Akhir Skripsi dapat menjadi lebih baik dan menambah pengetahuan dalam menulis laporan selanjutnya. Semoga Laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan warga masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Maret 2013

Nunung Nurhaniah

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis .....	10

## **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Deskripsi Teori.....	12
1. Tinjauan tentang Kesiapan Kerja .....	12
2. Prestasi belajar .....	20
3. Pengetahuan tentang Dunia Kerja .....	29
B. Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Pemikiran .....	40
1. Peranan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa .....	40
2. Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa.....	41
3. Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja tehadap Kesiapan Kerja Siswa .....	41
D. Paradigma Penelitian.....	42
E. Hipotesis Penelitian .....	43

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Variabel Penelitian.....	45
1. Identifikasi Variabel .....	45
2. Definisi Operasional Variabel.....	46
D. Populasi dan Sampel .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
1. Dokumentasi .....	50

2. Kuesioner atau Angket .....	51
F. Instrumen Penelitian .....	52
G. Uji Coba Instrumen .....	54
1. Uji Validitas .....	54
2. Uji Reliabilitas .....	57
H. Hasil Uji Coba Instrumen .....	58
1. Uji Validitas .....	58
2. Uji Reliabilitas .....	59
I. Teknik Analisis Data .....	59
1. Deskripsi Data.....	60
2. Uji Persyaratan Analisis .....	63
3. Uji Hipotesis .....	65

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	68
1. Kesiapan Kerja Siswa .....	69
2. Prestasi Belajar .....	72
3. Pengetahuan tentang Dunia Kerja .....	74
B. Uji Persyaratan Analisis .....	78
1. Uji Normalitas .....	78
2. Uji Linearitas.....	79
3. Uji Multikolinearitas .....	80
C. Uji Hipotesis .....	80
1. Uji Hipotesis Pertama .....	81

2. Uji Hipotesis Kedua .....	83
3. Uji Hipotesis Ketiga .....	84
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
1. Peranan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman .....	86
2. Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.....	87
3. Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman .....	89
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	91
B. Keterbatasan Penelitian .....	92
C. Implikasi Hasil Penelitian.....	93
D. Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian.....	49
Tabel 2. Penskoran Kuesioner dengan metode <i>rating scale</i> .....	53
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan tentang Dunia Kerja .....	53
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja .....	54
Tabel 5. Deskripsi Data Kesiapan Kerja.....	69
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja.....	70
Tabel 7. Identifikasi Kecenderungan Kesiapan Kerja .....	71
Tabel 8. Kategori Kesiapan Kerja .....	71
Tabel 9. Deskripsi Data Prestasi Belajar.....	72
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar .....	73
Tabel 11. Kategorisasi Prestasi Belajar .....	74
Tabel 12. Deskripsi Data Pengetahuan tentang Dunia Kerja.....	75
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Dunia Kerja.....	76
Tabel 14. Identifikasi Kecenderungan Pengetahuan tentang Dunia Kerja .....	77
Tabel 15. Kategori Pengetahuan tentang Dunia Kerja .....	77
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	78
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	79
Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Peranan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman .....	82

Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap  
Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten  
Sleman..... 83

Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang  
Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan  
Bangunan di Kabupaten Sleman..... 85

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian .....	42
Gambar 2. Histogram Kesiapan Kerja .....	70
Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar .....	73
Gambar 4. Histogram Pengetahuan tentang Dunia Kerja .....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Lampiran 3. Uji Persyaratan Analisis

Lampiran 4. Analisis Deskriptif

Lampiran 5. Pengujian Hipotesis

Lampiran 6. Surat-Surat Ijin Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sebuah proses yang dengan sengaja dilaksanakan semata-mata bertujuan untuk mencerdaskan. Dalam Sugihartono (2007:5), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Perkembangan kemajuan bangsa sedikit banyak berada di tangan generasi muda. Pendidikan pada generasi muda diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Pendidikan mempunyai fungsi untuk menyiapkan generasi muda sebagai manusia secara utuh, menyiapkan tenaga kerja, dan menyiapkan warga negara yang baik. Generasi muda yang berpendidikan dan berprestasi diharapkan mampu membawa negeri ini menghadapi persaingan global,

khususnya dalam bidang pendidikan dan pembangunan. Melalui pendidikan yang berkualitas maka masyarakat mempunyai peranan dalam melakukan perubahan dan pembangunan bangsa. Pendidikan di Indonesia bisa ditempuh melalui jalur formal, jalur non formal, maupun jalur informal. Jalur pendidikan formal meliputi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Perguruan Tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar lingkungan pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, contohnya adalah *home schooling*, kursus, dan lembaga pelatihan. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pendidikan saat ini semakin mendapat perhatian dari pemerintah Indonesia. Berbagai perbaikan dan kebijakan dilakukan. Salah satu kebijakan yang kini sedang terus dikembangkan pemerintah adalah dengan meningkatkan peran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pilihan pendidikan tingkat menengah.

Dalam hal ini akan dibahas tentang pendidikan menengah kejuruan, yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sejalan dengan tujuan pendidikan menengah kejuruan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah yang lebih menekankan lulusannya memiliki bekal keterampilan/keahlian yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Sehingga lulusan SMK mempunyai peluang kerja yang sangat jelas. Selain dibekali ilmu pengetahuan sesuai dengan jurusan, siswa SMK melakukan

praktik lebih banyak dengan perbandingan 70% praktik dan 30% teori. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) No. 29 Tahun 1990 tentang pendidikan menengah pasal 1 yang menegaskan bahwa : “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”. Sehingga siswa SMK memiliki pengetahuan yang luas mengenai dunia kerja karena sasaran tamatan SMK adalah untuk bekerja atau berwirausaha secara mandiri sesuai bidang kejuruan yang ditekuninya.

Orientasi siswa SMK yang ingin memasuki dunia kerja merupakan hal yang wajar karena sesuai dengan kurikulum SMK yang mempersiapkan lulusannya untuk masuk dunia kerja. Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Hal ini karena adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Gejala kesenjangan ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, kematangan mental, pengalaman, adanya kemauan, dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja sangat penting dimiliki oleh seorang peserta didik SMK, karena peserta didik

SMK merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya dan dapat diterima di dunia kerja atau mampu mengembangkan melalui wirausaha. Kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung, yaitu: aspek penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan aspek penguasaan keterampilan kerja yang dimiliki peserta didik SMK. Di samping ketiga aspek tersebut, keberhasilan seseorang dalam usahanya (pekerjaannya), juga didukung oleh kecintaan terhadap pekerjaan. Keinginan peserta didik dari segi individu untuk mempunyai bekal di masa depan dalam menghadapi persaingan dunia kerja dan harapan untuk mempunyai kehidupan yang lebih baik akan selalu ada.

Kesiapan kerja akan timbul jika seseorang benar-benar mencintai pekerjaannya. Seseorang yang mencintai pekerjaannya akan bekerja dengan tekun, penuh semangat, dan selalu gembira. Dewa Ketut (1987: 44), mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi Kesiapan Kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi : kemampuan intelelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, masalah dan keterbatasan pribadi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana prasarana, sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman Praktik Kerja Industri. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik didapat dari diri peserta didik sendiri, sekolah dan masyarakat. Untuk

mendapatkan kesiapan kerja siswa yang maksimal, maka pihak sekolah harus berusaha untuk memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang maksimal serta memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Dari pengamatan peneliti di SMKN 2 Depok dan SMKN 1 Seyegan, di kedua sekolah tersebut setidaknya setahun sekali diadakan pelatihan softskill yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang siap untuk memasuki dunia kerja. Selain pelatihan softskill, di kedua sekolah tersebut juga sering mendapat kunjungan dari industri-industri yang berupa workshop ataupun pelatihan yang dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang dunia kerja bagi siswa-siswi di SMK tersebut. Dari workshop-workshop dari perusahaan siswa dapat mengetahui cara membuat surat lamaran, tata cara wawancara, dan syarat-syarat umum untuk melamar pekerjaan di beberapa perusahaan. Salah satu syarat umum yang digunakan beberapa perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk menerima pegawai adalah prestasi belajar dan keterampilan pelamar. Dimana prestasi belajar juga mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik di SMK. Dalam hal ini, sekolah telah berusaha untuk meningkatkan kesiapan kerja peserta didiknya dengan berbagai upaya. Melihat keadaan tersebut, peneliti ingin mengetahui seberapa besarkah peranan prestasi belajar dan pengetahuan siswa tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan dan SMK Negeri 2 Depok yang terletak di Kabupaten

Sleman Yogyakarta dengan judul ” Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Seberapa besar peranan kemampuan intelegensi siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
2. Seberapa besar peranan bakat siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
3. Seberapa besar peranan minat siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
4. Seberapa besar peranan sikap siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
5. Seberapa besar peranan kepribadian siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
6. Seberapa besar peranan hobi atau kegemaran siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
7. Seberapa besar peranan prestasi belajar siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
8. Seberapa besar peranan keterampilan siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?

9. Seberapa besar peranan penggunaan waktu senggang siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
10. Seberapa besar peranan pengetahuan tentang dunia kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
11. Seberapa besar peranan keterbatasan pribadi siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
12. Seberapa besar peranan kondisi masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
13. Seberapa besar peranan kondisi keluarga siswa terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
14. Seberapa besar peranan lingkungan sekolah terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
15. Seberapa besar peranan workshop dari perusahaan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
16. Seberapa besar peranan pelatihan softskill terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Agar ruang lingkup yang digunakan

tidak terlalu luas dan untuk memperjelas masalah yang diteliti serta agar lebih terfokus. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada :

1. Peranan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.
2. Peranan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.
3. Peranan prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tentang kesiapan kerja siswa di SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana gambaran tentang prestasi belajar siswa di SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana gambaran pengetahuan tentang dunia kerja siswa di SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
4. Seberapa besar peranan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?

5. Seberapa besar peranan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?
6. Seberapa besar peranan prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan gambaran tentang kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.
2. Mendeskripsikan gambaran tentang prestasi belajar siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.
3. Mendeskripsikan gambaran tentang pengetahuan tentang dunia kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.
4. Mengetahui besarnya peranan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.
5. Mengetahui besarnya peranan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.

6. Mengetahui besarnya peranan prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang, terutama yang berhubungan dengan hal yang sama.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi sekolah

- 1) Memberikan gambaran mengenai peranan prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja siswa SMK terhadap kesiapan kerja siswa. Agar sekolah dapat mengetahui seberapa besar kesiapan kerja siswanya.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada sekolah tentang tingkat keberhasilan proses belajar mengajar.
- 3) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyempurnakan proses belajar mengajar.

b. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
- 2) Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar dan kesiapan kerja.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Kesiapan Kerja**

###### **a. Pengertian Kesiapan Kerja**

Kesiapan berasal dari asal kata siap yang berarti sudah disediakan (tinggal memakai atau menggunakan saja) (KBBI, 2008:1298). Menurut Slameto (2010:113), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan dapat diartikan juga sebagai apapun yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu atau mengambil sebuah keputusan.

Berdasar pengertian diatas, dapat disimpulkan pengertian kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk melakukan sesuatu atau mengambil sebuah keputusan.

Kerja menurut KBBI (2008:681) diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian. Menurut Dewa Ketut (1987:17),”kerja diartikan sebagai suatu keseluruhan dari pekerjaan atau jabatan yang ditekuninya sepanjang hidupnya”.

Berdasar pengertian diatas, dapat disimpulkan pengertian kerja adalah suatu keseluruhan kegiatan untuk melakukan suatu pekerjaan yang ditekuni sepanjang hidupnya untuk mencari nafkah.

Dari pengertian kesiapan dan pengertian kerja, dapat disimpulkan pengertian kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk melakukan sesuatu atau mengambil sebuah keputusan untuk melakukan suatu pekerjaan yang ditekuni sepanjang hidupnya untuk mencari nafkah.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja siswa dibutuhkan sebagai salah satu persiapan siswa untuk memasuki dunia kerja maupun dunia industri. Kesiapan kerja siswa dapat dipengaruhi oleh banyak hal, baik dari dalam individu maupun dari luar individu. Menurut Dewa Ketut (1987: 44) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja, diantaranya:

- 1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:
  - a) Kemampuan intelegensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, dimana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting, sebab kemampuan intelegensi yang dimiliki seseorang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

b) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi dan suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik SMK untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus dari SMK.

c) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat akan suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik.

d) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari individu terhadap suatu pekerjaan atau karir merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut

untuk melakukan suatu pekerjaan dan keberhasilan untuk mencapai prestasi.

e) Kepribadian

Kepribadian diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penesuaian yang unik terhadap lingkungannya. Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

f) Nilai

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

g) Hobi atau kegemaran

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

i) Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

j) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

k) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya. Pendidikan mana yang memungkinkan mereka memperoleh keterampilan dan pengetahuan dalam rangka menyiapkan diri memasuki dunia kerja.

l) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri akan mempengaruhi kesiapan kerja seseorang.

m) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

n) Kemampuan, keterbatasan fisik, dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.

o) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain.

2) Faktor Sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

c. Indikator Kesiapan Kerja

Pendidikan teknik kejuruan adalah pendidikan formal menengah yang menyiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja pada bidang tertentu (Prof. Slamet PH, MA, MEd, MA, MLHR, Ph.D). Dalam hal ini yang dimaksud adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Para siswa dari sekolah kejuruan dipersiapkan untuk dapat bekerja setelah mereka menamatkan pendidikannya. Hal ini

sesuai dengan kurikulum SMK (2008) pedoman bimbingan konseling, bahwa sekolah juga memberikan bimbingan dalam memilih pekerjaan. Oleh karena itu, mereka selama masa pendidikan perlu dipersiapkan mengenai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilakunya dalam menghadapi dunia kerja. Siap kerja inilah yang perlu diperhatikan para siswa.

Adapun karakteristik SMK yaitu : (1) SMK diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja, (2) SMK didasarkan atas *“demand-driven”* (kebutuhan dunia kerja), (3) Fokus pendidikan di SMK ditekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja, (4) Penilaian yang sesungguhnya terhadap kesuksesan siswa harus pada *“hands-on”* atau kinerja di dunia kerja, (5) Hubungan yang erat dengan dunia kerja merupakan kunci sukses SMK, (6) SMK yang baik adalah yang responsif dan antisipatif terhadap kemajuan teknologi, (7) SMK lebih ditekankan pada belajar dengan melakukan dan pengalaman langsung di tempat kerja, (8) Belajar dengan melakukan di SMK memerlukan fasilitas yang relevan dan mutakhir untuk praktek, (9) SMK memerlukan biaya investasi dan operasional yang lebih besar daripada pendidikan umum (Prof. Slamet PH, MA, MEd, MA, MLHR, Ph.D).

Berdasarkan karakteristik SMK dan kriteria penerimaan pegawai baru di perusahaan dan industri dapat diketahui harapan dunia

usaha dan dunia industri terhadap lulusan SMK yaitu lulusan SMK harus memiliki keterampilan dalam bidang tertentu, kemampuan berbahasa asing, memiliki etika yang baik yang dibuktikan dengan adanya surat keterangan berkelakuan baik atau SKCK, memiliki prestasi belajar yang tinggi, memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang dunia kerja.

Dari uraian diatas, kesiapan kerja dalam penelitian ini dapat diartikan sama dengan kemampuan. Sedangkan suatu kemampuan dapat dipandang sebagai bagian dari elemen-elemen ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Bloom dalam Sardiman (2007:23) :

“Ranah kognitif meliputi *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), *evaluation* (menilai), dan *application* (menerapkan). Sedangkan ranah afektif meliputi *recieving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), dan *characterization* (karakterisasi). Dan ranah psikomotorik meliputi *initiatory level*, *pre-routine level*, *rountinized level*. Pendapat ini sejalan dengan sistem pendidikan yang memandang anak didik sebagai manusia seutuhnya. Dalam proses belajar harus diusahakan agar ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tersebut dapat dikembangkan secara seimbang dan utuh”.

Berdasarkan uraian tersebut membuktikan betapa pentingnya pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai bagi mereka sebagai calon tenaga kerja. Maka kesiapan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi kesiapan kerja dalam ranah afektif yang meliputi *recieving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), dan *characterization* (karakterisasi)

yang dapat dikategorikan sebagai sikap kritis, pertimbangan logis dan obyektif yang mampu mengendalikan emosi. Seorang siswa dikatakan siap kerja jika ia telah mempunyai kemampuan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu yang sesuai dengan bidang keahliannya. Karena pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai pada dasarnya dapat diperoleh melalui belajar, maka kesiapan kerja dalam penelitian ini erat hubungannya dengan hasil belajar siswa atau prestasi belajar siswa serta pengetahuan siswa tentang dunia kerja.

## **2. Prestasi Belajar Siswa**

### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan (KBBI, 2008:1101). Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah (1994:21) bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Dari pengertian yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Sugihartono dkk, 2007:74).

Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi belajar. Cronbach, Harold Spears dan Geoch dalam Sardiman A.M (2007:20) sebagai berikut :

1) Cronbach memberikan definisi :

*“Learning is shown by a change in behavior as a result of experience”*. Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman.

2) Harold Spears memberikan batasan:

*“Learning is to observe,to read,to initiate,to try something themselves,to listen,to follow direction”*. Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/arahan.

3) Geoch, mengatakan :

*“Learning is a change in performance as a result of practice”*.

Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku atau penampilan dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya, serangkaian kegiatan belajar misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Pengertian prestasi belajar dalam Kamus Besar Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan oleh guru (KBBI, 2008:1101). Prestasi belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai atau tidak dapat dicapai. Untuk mencapai suatu prestasi belajar siswa harus mengalami proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan.

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar. Menurut Muhibbinsyah (2007:132), ada 3 macam faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu :

- 1) Faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal, yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Menurut Slameto (2003:54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor *internal*, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:
  - a) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
  - b) Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan)
  - c) Faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani)
- 2) Faktor *eksternal*, yaitu faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari:

- a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
- b) Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah)
- c) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor dari dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain :
  - a) Kesehatan jasmani dan rohani. Anak yang sering sakit mempengaruhi semangat belajarnya. Ditinjau dari psikologis anak pun, bila anak memiliki gangguan pikiran, perasaan tertekan maupun konflik dan kekecewaan juga akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Hingga kesehatan fisik dan psikis anak sama penting keduanya.
  - b) Intelelegensi. Setiap orang memiliki kemampuan intelelegensi berbeda-beda, dimana orang yang memiliki taraf intelelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf

intelelegensi yang lebih rendah. Orang yang memiliki kemampuan intelelegensi yang tinggi akan memudahkan proses belajar yang dilalui. Kemampuan intelelegensi siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

- c) Minat serta Motivasi. Minat yang besar terhadap sesuatu bidang akan memudahkan proses belajar dilalui. Motivasi pun dapat mendorong anak untuk mau melakukan sesuatu. Motivasi lahir dari dalam diri maupun dari lingkungan.
- d) Cara Belajar. Dalam hal ini harus lebih memperhatikan pada teknik belajarnya. Seperti, kreativitas dalam pencatatan buku, fasilitas dan tempat belajar anak, pengaturan sistem waktu belajar, serta *reward* atau imbalan/hadiah bagi anak bila dapat mematuhi sistem waktu belajarnya. Kedepannya, *reward* untuk anak dapat dikembangkan lagi bila anak dapat menunjukkan pula prestasi belajarnya.

2) Faktor dari lingkungan antara lain :

- a) Keluarga. Kondisi hubungan kekeluargaan mempengaruhi keberhasilan studi anak. Seperti, hubungan baik antara anak dan orang tua, anak dengan saudara, anak dengan kakak dan adik-adiknya; adalah hal yang utama. Selain keadaan keluarga bila ditinjau dari hal lain, seperti pendidikan orang tua, kondisi rumah, serta status sosial dan ekonomi keluarga juga mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

- b) Sekolah. Kondisi fisik dan hubungan sosial di sekolah, seperti jarak rumah ke sekolah, lokasi dan letak sekolah, kondisi fisik kelas dan bangunan sekolah. Kemudian juga kualitas guru, relasi sesama teman sekolah, rasio jumlah murid per kelas, serta perangkat kelas. Semua bertautan dan menjadi satu jalinan faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- c) Masyarakat. Masyarakat tempat anak bertempat tinggal adalah pemicu semangat atau tidaknya seorang anak untuk belajar. Bila masyarakat sekitar anak cukup bermoral dan mempunyai latar belakang pendidikan yang cukup baik, maka anak akan menyerap hal-hal positif sebagai dukungan bagi anak untuk berprestasi di sekolah. Namun kondisi sebaliknya akan menekan kecenderungan anak dalam mengejar prestasi belajarnya.
- d) Lingkungan Sekitar. Contoh nyata adalah suasana hubungan bertetangga, keadaan lalu lintas, iklim, dan bangunan rumah.
- c. Indikator Prestasi Belajar
- Belajar menghasilkan perubahan, perubahan itu meliputi hal-hal yang bersifat internal seperti pemahaman dan sikap, serta mencakup hal-hal yang bersifat eksternal seperti keterampilan motorik dan berbicara dalam bahasa asing (W.S. Winkel, 1996:55).
- Belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar. Proses belajar akan menimbulkan perubahan

perilaku dalam diri seseorang yang belajar. Ciri-ciri perubahan perilaku dalam belajar menurut Slameto (2007:74) :

- 1) Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar
- 2) Perubahan sifat kontinu dan fungsional
- 3) Perubahan bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan bersifat permanen
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Sebuah proses apapun yang dilakukan pastinya memiliki tujuan, begitupula dengan proses belajar. Menurut Sardiman A.M (2007: 26) tujuan belajar ada tiga, yaitu :

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan
- 2) Penanaman konsep dan keterampilan
- 3) Pembentukan sikap

Pengertian proses belajar itu sendiri adalah suatu proses pemahaman dari atas suatu hal yang belum dimengerti menjadi mengerti, dari hal yang belum bisa menjadi bisa, dan perubahan perilaku baru dari perilaku yang lama serta pencapaian pemahaman baru dari pemahaman yang lama.

Belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto (2007:117)

bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif* dan *psikomotorik*. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Prestasi belajar sebagai tolok ukur yang biasa digunakan oleh setiap pelaku pendidikan di dunia, baik yang meliputi siswa, guru, wali murid maupun institusi pendidikan itu sendiri sebagai hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Prestasi belajar siswa adalah standar keberhasilan siswa dalam menyerap beban kurikulum di sekolah yang sangat tergantung pada metode pembelajaran sekolah itu sendiri. Prestasi belajar yang tinggi adalah menjadi dambaan setiap siswa dan wali murid, namun prestasi belajar itu mustahil didapat tanpa adanya proses belajar yang baik juga.

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan

pengetahuan dan kemudian akan diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka atau pernyataan. Berdasarkan pengertian tersebut, prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran dan hasil itu dapat dilihat dalam bentuk nilai rapor.

### **3. Pengetahuan siswa tentang dunia kerja**

#### **a. Pengertian Pengetahuan tentang Dunia Kerja**

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui (KBBI, 2008:1377). Pengetahuan dapat diperoleh seseorang dari proses belajar di sekolah, dari masyarakat, maupun dari lingkungan keluarga. Proses belajar di sekolah dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.

Dari beberapa pengertian pengetahuan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui seseorang berdasarkan pengamatan, penglihatan, serta pendengarannya dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Dunia adalah bumi dengan segala sesuatu yang terdapat diatasnya, planet tempat kita hidup (KBBI, 2008:347). Sedangkan

pengertian kerja menurut KBBI (2008:681) diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian.

Menurut Dewa Ketut (1987:17) kerja diartikan sebagai suatu keseluruhan dari pekerjaan atau jabatan yang ditekuninya sepanjang hidupnya.

Berdasar pengertian tersebut dapat disimpulkan pengertian dunia kerja adalah suatu lingkungan atau wilayah yang terdapat sekumpulan atau sekelompok kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mencari nafkah.

Pengetahuan siswa tentang dunia kerja adalah sesuatu yang diketahui seseorang tentang lingkungan yang terdiri dari sekelompok kegiatan yang bertujuan untuk mencari nafkah berdasarkan pengamatan, penglihatan, serta pendengarannya dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dengan dipahaminya pengetahuan tentang dunia kerja, diharapkan peserta didik di sekolah akan (Dewa Ketut, 1987:19) :

- 1) Memperoleh gambaran tentang berbagai jenis pekerjaan, jabatan atau karir di masyarakat yang dapat dimasukinya.
- 2) Mengetahui tentang jenis-jenis kemampuan atau ketrampilan yang dituntut untuk masing-masing pekerjaan, jabatan atau karir serta latihan yang diadakan untuk mengembangkan masing-masing kemampuan atau keterampilan tersebut.

3) Mengetahui dan dapat menerapkan cara yang perlu ditempuh dalam memilih pekerjaan yang cocok, memperoleh pekerjaan yang telah dipilihnya baik dalam instansi pemerintah/swasta, di bidang kewirausahaan, maupun mendapatkan kemudahan-kemudahan untuk memperoleh bantuan modal dan lain-lain.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan tentang Dunia Kerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dalam diri seseorang (<http://duniabaca.com>) :

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah serta berlangsung seumur hidup.

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan

rendah pula, karena pengetahuan dapat diperoleh dimana pun, kapan pun, dan dalam bentuk apa pun.

## 2) Informasi / Media Massa

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

## 3) Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu,

sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

#### 4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

#### 5) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan professional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

#### 6) Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang

diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini. Dua sikap tradisional mengenai jalannya perkembangan selama hidup : Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya.

Tidak dapat mengajarkan kepandaian baru kepada orang yang sudah tua karena mengalami kemunduran baik fisik maupun mental. Dapat diperkirakan bahwa IQ akan menurun sejalan dengan bertambahnya usia, khususnya pada beberapa kemampuan yang lain seperti misalnya kosa kata dan pengetahuan umum. Beberapa teori berpendapat ternyata IQ seseorang akan menurun cukup cepat sejalan dengan bertambahnya usia.

### c. Indikator Pengetahuan tentang Dunia Kerja

Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) biasanya mendapatkan bimbingan karir/kerja dari pihak sekolah karena tujuan dari SMK sendiri adalah mempersiapkan lulusan yang siap bekerja. Dalam lingkungan sekolah bimbingan karir dipandang sebagai suatu

proses perkembangan yang berkesinambungan yang membantu siswa melalui perantara kurikuler yang dapat membantu terutama dalam hal perencanaan karir, pembuatan keputusan, perkembangan keterampilan atau keahlian, informasi karir, dan pemahaman diri. Informasi tentang dunia kerja dapat diperoleh siswa SMK melalui papan pengumuman yang ada di sekolah, guru Bimbingan konseling, media massa seperti koran ataupun internet.

Pengetahuan tentang dunia kerja dalam penelitian ini meliputi pengetahuan tentang lapangan pekerjaan, pengetahuan tentang cara dan syarat melamar pekerjaan, pengetahuan tentang kewiraswastaan, dan pengetahuan tentang sumber informasi pasar kerja.

## **B. Penelitian yang Relevan**

I Ketut Sucita (1996) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Bangunan STM Negeri di Provinsi Bali”, menyimpulkan :

1. Terdapat hubungan positif antara minat kerja dengan kesiapan kerja baik secara kasar maupun setelah dikontrol dengan variabel kemandirian belajar dan pengalaman praktik luar. Besarnya koefisien korelasi secara kasar  $rx_{1,y} = 0,375$  dan setelah mengendalikan kedua variabel lainnya sebesar  $rx_{1,y-2,3} = 0,231$ . Varians kesiapan kerja yang dapat dijelaskan oleh minat kerja sebesar 14,10%. Hal ini berarti faktor minat kerja menentukan tingkat kesiapan kerja siswa jurusan teknik bangunan STM Negeri di Bali.

2. Terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan kesiapan kerja baik secara kasar maupun setelah dikontrol dengan variabel minat kerja dan pengalaman praktik luar. Besarnya koefisien korelasi secara kasar  $rx_{2,y} = 0,294$  dan setelah mengendalikan kedua variabel lainnya sebesar  $rx_{2,y-1,3} = 0,229$ . Varians kesiapan kerja yang dapat dijelaskan oleh kemandirian belajar sebesar 6,80%. Hal ini berarti faktor kemandirian belajar menentukan tingkat kesiapan kerja siswa jurusan teknik bangunan STM Negeri di Bali.
3. Terdapat hubungan positif antara pengalaman praktik luar dengan kesiapan kerja baik secara kasar maupun setelah dikontrol dengan variabel minat kerja dan kemandirian belajar. Besarnya koefisien korelasi secara kasar  $rx_{3,y} = 0,396$  dan setelah mengendalikan kedua variabel lainnya sebesar  $rx_{3,y-1,2} = 0,303$ . Varians kesiapan kerja yang dapat dijelaskan oleh pengalaman praktik luar sebesar 15,70%. Hal ini berarti faktor pengalaman praktik luar menentukan tingkat kesiapan kerja siswa jurusan teknik bangunan STM Negeri di Bali.
4. Ditinjau dari hubungan bersama, terdapat hubungan positif antara minat kerja, kemandirian belajar, dan pengalaman praktik luar dengan kesiapan kerja dengan koefisien korelasi  $R=0,511$ . Dari besarnya koefisien determinan menunjukkan bahwa 26,10% variansi yang terjadi dalam kesiapan kerja siswa dapat dijelaskan oleh variabel minat kerja, kemandirian belajar dan pengalaman praktik luar, sedangkan 73,90% lainnya atas pengaruh variabel-variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

5. Besar sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu variabel minat kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 8,374%, variabel kemandirian belajar sebesar 6,113% dan pengalaman praktik luar memberikan sumbangan efektif sebesar 11,602%. Besarnya sumbangan efektif minat kerja, kemandirian belajar dan pengalaman praktik luar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa jurusan teknik bangunan STM Negeri di Bali sebesar 26,10%. Dengan demikian variabel pengalaman praktik luar memberikan sumbangan efektif terbesar menyusul variabel minat kerja dan terakhir variabel kemandirian belajar.

Algazali Abubakar (1999) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan tentang Dunia Kerja dan Jenis Pekerjaan yang diharapkan siswa dengan motivasi berprestasi siswa kelas III SMK Negeri rumpun bangunan se Kabupaten Sleman”, menyimpulkan :

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang dunia kerja dengan jenis pekerjaan yang diharapkan ( $r_{hitung}$  sebesar  $0,057 >$  dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,176)
2. Ada hubungan yang positif antara pengetahuan tentang dunia kerja dengan motivasi berprestasi ( $r_{hitung}$  sebesar  $0,432 >$  dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,176)
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis pekerjaan yang diharapkan dengan motivasi berprestasi ( $r_{hitung}$  sebesar  $0,118 >$  dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,176)

4. Pengetahuan tentang dunia kerja dan jenis pekerjaan yang diharapkan secara bersama-sama mempunyai peranan yang signifikan terhadap motivasi berprestasi dengan  $F_{hitung}$  sebesar  $16,319 > F_{tabel}$  sebesar 3,07.

Lalu Budiarta (1997) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua dan prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas III STM Negeri Mataram Jurusan Bangunan 1996”, menyimpulkan bahwa :

1. Kesiapan kerja siswa kelas III STM Negeri Mataram Jurusan Bangunan 1996 yang mempunyai latar belakang pekerjaan orang tua sebagai pegawai adalah sebagai berikut :
  - a. Pegawai Negeri Sipil kesiapan kerja anaknya cenderung kurang
  - b. ABRI kesiapan kerja anaknya cenderung tinggi
  - c. Guru kesiapan kerja anaknya cenderung rendah
  - d. Pegawai Swasta kesiapan kerja anaknya cenderung kurang
2. Kesiapan kerja siswa kelas III STM Negeri Mataram Jurusan Bangunan 1996 yang mempunyai latar belakang pekerjaan orang tua sebagai pedagang adalah sebagai berikut :
  - a. Penjual barang kesiapan kerja anaknya cenderung kurang
  - b. Penjual jasa kesiapan kerja anaknya cenderung kurang
3. Kesiapan kerja siswa kelas III STM Negeri Mataram Jurusan Bangunan 1996 yang mempunyai latar belakang pekerjaan orang tua sebagai petani adalah sebagai berikut :
  - a. Tani kesiapan kerja anaknya cenderung kurang

4. Kesiapan kerja siswa kelas III STM Negeri Mataram Jurusan Bangunan 1996 yang mempunyai latar belakang pekerjaan orang tua sebagai buruh cenderung kurang.
5. Kesiapan kerja siswa kelas III STM Negeri Mataram Jurusan Bangunan 1996 yang mempunyai latar belakang pekerjaan orang tua tidak bekerja cenderung rendah.
6. Kesiapan kerja siswa kelas III STM Negeri Mataram Jurusan Bangunan 1996 berdasarkan prestasi belajar cenderung kurang.
7. Besarnya kesiapan kerja siswa kelas III STM Negeri Mataram Jurusan Bangunan 1996 yang mempunyai latar belakang pekerjaan orang tua sebagai pegawai adalah sebagai berikut :
  - a. Pegawai Negeri Sipil besarnya kesiapan kerja siswa adalah 140,896
  - b. ABRI besarnya kesiapan kerja siswa adalah 154,5
  - c. Guru besarnya kesiapan kerja siswa adalah 137
  - d. Pegawai Swasta besarnya kesiapan kerja siswa adalah 141,923
8. Besarnya kesiapan kerja siswa kelas III STM Negeri Mataram Jurusan Bangunan 1996 yang mempunyai latar belakang pekerjaan orang tua sebagai pedagang adalah sebagai berikut :
  - a. Penjual barang besarnya kesiapan kerja siswa adalah 140,636
  - b. Penjual jasa besarnya kesiapan kerja siswa adalah 138,285
9. Besarnya kesiapan kerja siswa kelas III STM Negeri Mataram Jurusan Bangunan 1996 yang mempunyai latar belakang pekerjaan orang tua sebagai petani adalah 143,944.

10. Besarnya kesiapan kerja siswa kelas III STM Negeri Mataram Jurusan Bangunan 1996 yang mempunyai latar belakang pekerjaan orang tua sebagai buruh adalah 141,714.
11. Besarnya kesiapan kerja siswa kelas III STM Negeri Mataram Jurusan Bangunan 1996 yang mempunyai latar belakang pekerjaan orang tua tidak bekerja adalah 135.
12. Besarnya kesiapan kerja siswa kelas III STM Negeri Mataram Jurusan Bangunan 1996 berdasarkan prestasi belajar ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi  $r(x,y) = 0,662$  pada taraf signifikansi 5% dan sumbangan efektif sebesar 0,4282.

### **C. Kerangka Pemikiran**

#### **1. Peranan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa**

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang selama proses pembelajaran dalam suatu mata pelajaran yang diujikan melalui tes ataupun praktik di lembaga pendidikan. Prestasi belajar tercermin dari hasil belajar seseorang atau peserta didik. Hasil belajar dapat diketahui dari nilai rapor. Prestasi belajar yang tinggi akan tercermin dari hasil belajar yang baik. Dan hasil belajar yang baik mencerminkan proses belajar yang baik.

Siswa yang berprestasi tinggi cenderung memiliki pengetahuan dan kemampuan lebih baik. Dengan pengetahuan dan kemampuan yang mereka miliki akan berpengaruh terhadap kesiapan kerja mereka.

## **2. Peranan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa**

Pengetahuan tentang dunia kerja dapat didefinisikan sebagai pandangan seseorang dalam hal ini adalah peserta didik tentang dunia kerja yang didapat melalui penglihatan, pendengaran, pengamatan, dan pengetahuannya, yang kemudian ditafsirkan menjadi suatu kesimpulan. Pengetahuan tentang dunia kerja dapat diperoleh di sekolah melalui Bimbingan konseling yang mengarah ke bimbingan karir, dapat juga diperoleh di luar sekolah seperti lingkungan masyarakat dan keluarga.

Pengetahuan siswa tentang dunia kerja akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Semakin banyak pengetahuan siswa tentang dunia kerja yang pernah mereka lihat, yang pernah mereka amati, dan yang pernah mereka dengar akan menjadikan siswa lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

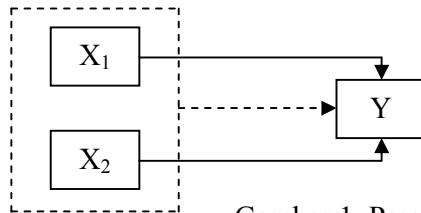
## **3. Peranan prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap Kesiapan kerja Siswa**

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa, antara lain faktor prestasi belajar siswa dan pengetahuan siswa tentang dunia kerja. Prestasi belajar siswa yang tinggi pasti akan lebih berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Karena siswa yang prestasi belajarnya tinggi akan cenderung memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih, sehingga dengan pengetahuan dan keterampilannya mereka menjadi siap untuk memasuki dunia kerja.

Sedangkan dari faktor pengetahuan siswa tentang dunia kerja adalah kondisi dimana siswa memiliki pengetahuan atau pandangan banyak tentang dunia kerja. Terlihat siswa SMK akan memiliki lebih banyak pengetahuan tentang dunia kerja dibanding siswa SMA/MA. Dapat kita lihat pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dimana pembelajaran praktik lebih banyak daripada pembelajaran teori, dengan perbandingan 70% praktik dan 30% teori. Sehingga siswa SMK memiliki lebih banyak pengetahuan tentang dunia kerja. Apalagi ditambah dengan adanya Praktik Lapangan, workshop, dan informasi tentang dunia kerja, sehingga pengetahuan tentang dunia kerja siswa SMK tidak diragukan lagi. Sehingga mereka memiliki kesiapan matang untuk memasuki dunia kerja.

Apabila prestasi belajar siswa SMK yang tinggi dan pengetahuan tentang dunia kerja yang lebih banyak maka dapat lebih berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sehingga penerapan di dunia kerja nantinya akan lebih maksimal. Maka prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja akan bersama-sama mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Variabel Prestasi Belajar

X2 : Variabel Pengetahuan tentang Dunia Kerja

Y : Variabel Kesiapan Kerja

————→ : Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja secara individu terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.

-----→ : Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Prestasi belajar memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.
2. Pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.
3. Prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja secara bersama-sama memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* “yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan” (Suharsimi Arikunto, 2010: 17).

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data kualitatif yang diangkakan. “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2006:14).

Penelitian ini akan menentukan seberapa besar peranan prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Ada 2 SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman, yaitu SMK Negeri 2 Depok

dan SMK Negeri 1 Seyegan. SMK Negeri 2 Depok yang beralamat di Jl. STM Pembangunan No. 1, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Dan SMK Negeri 1 Seyegan beralamat di Jl. Kebonagung km 8,5 Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI TGB SMKN 2 Depok dengan jumlah siswa 63 siswa dan siswa kelas XI TGB dan XI TKB SMKN 1 Seyegan dengan jumlah siswa 97 siswa.

Peneliti merencanakan pelaksanaan penelitian dari Bulan November 2012 sampai dengan Bulan April 2013. Waktu ini meliputi kegiatan persiapan sampai penyusunan laporan penelitian.

### **C. Variabel Penelitian**

#### **1. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2006:61).

Macam-macam variabel dalam penelitian, yaitu : (a) Variabel bebas atau variabel independen yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (b) Variabel terikat atau variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (c) Variabel moderator yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen

dengan dependen. (d) Variabel intervening yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. (e) Variabel kontrol yaitu variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. (Sugiyono, 2006:61)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

- a. Variabel terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja Siswa (Y).
- b. Variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa ( $X_1$ ) dan pengetahuan siswa tentang dunia kerja ( $X_2$ ).

## 2. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut.

### a. Kesiapan Kerja Siswa

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi seseorang yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kesiapan kerja siswa dapat diukur dari pendapat responden dengan indikator tentang: (1) sikap kritis, (2) rasa bertanggung jawab, (3) kemampuan bekerja sama dengan orang lain, (4) Pengendalian

emosional, (5) Mempunyai ambisi untuk maju serta berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian, dan (6) Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Untuk memperoleh data tentang Kesiapan Kerja Siswa dilakukan dengan menggunakan angket.

b. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi Belajar Siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa selama mengikuti pembelajaran dalam suatu periode tertentu pada suatu lembaga pendidikan dan hasilnya diwujudkan dengan penilaian yang diwujudkan dalam bentuk angka setelah dilakukan evaluasi berupa tes tertulis ataupun tes lisan pada siswa mengenai materi pelajaran sesuai kriteria yang berlaku, yaitu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Prestasi Belajar Siswa dapat dilihat dari nilai rapornya. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, dalam penelitian ini diukur dari rata-rata nilai rapor siswa kelas XI TGB dan kelas XI TKB SMK Negeri 1 Seyegan, serta kelas XI TGB SMK Negeri 2 Depok. Karena nilai rapor dapat mencerminkan tingkat ketercapaian prestasi belajar siswa mulai dari awal diajarkannya materi pelajaran sampai dengan akhir. Untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Siswa dilakukan dengan melihat nilai pada buku rapor semester satu pada saat kelas X sampai dengan nilai rapor semester gasal kelas XI.

c. Pengetahuan siswa tentang dunia kerja

Pengetahuan siswa tentang dunia kerja adalah hal-hal apa saja yang diketahui oleh siswa tentang dunia kerja. Pengetahuan tersebut

dapat didapat siswa dari program bimbingan dan konseling di sekolah, dari internet atau sumber berita lainnya. Pengetahuan siswa tentang dunia kerja dapat diukur dari pendapat responden dengan indikator tentang: (1) Lapangan pekerjaan yang meliputi: sesuai dengan jurusan dan Instansi/perusahaan yang dapat dimasuki, (2) Melamar Pekerjaan yang meliputi: cara melamar dan administrasi, (3) Kewiraswastaan, dan (4) Sumber Informasi pasar kerja, yaitu dari media massa, instansi pemerintah dan swasta, orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga. Untuk memperoleh data tentang Pengetahuan siswa tentang dunia kerja dilakukan dengan menggunakan angket.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau sumber data dari sumber penelitian. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2006:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Negeri 1 Seyegan Jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) kelas XI TGB1, XI TGB2,dan Siswa SMK Negeri 1 Seyegan Jurusan Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKB) kelas XI TKBB, serta Siswa SMK Negeri 2 Depok Jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) kelas XI TGBA, XI TGBB. Untuk penelitian tentang kesiapan kerja siswa seharusnya populasi diambil

dari siswa kelas XII, karena siswa kelas XII memiliki lebih banyak keterampilan dan pengetahuan tentang dunia kerja. Namun berdasarkan hasil observasi peneliti, dari pihak sekolah memperbolehkan mengambil data untuk kelas X dan XI saja, karena siswa kelas XII sudah mulai persiapan untuk menghadapi ujian nasional. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi dari siswa kelas XI. Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti, jumlah populasi adalah 196 siswa. Berikut data jumlah populasi :

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Nama Sekolah	Jurusan/Kelas	Kelas XI
SMKN 1 Seyegan	TGB 1	35 siswa
	TGB 2	33 siswa
	TKBB	29 siswa
SMKN 2 Depok	TGB A	31 siswa
	TGB B	32 siswa
Jumlah		160 siswa

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2006:118). Teknik yang dipakai untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak atau campur dan semua subjek dianggap sama. Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel (Suharsimi Arikunto, 2010:177).

Adapun sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan Tabel *Krejcie Morgan* (Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2003:322). Dari jumlah populasi sebesar 160 siswa maka jumlah sampel diambil sebesar 113 siswa, dengan presentase tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dari populasi sebesar 160 siswa dan presentase tingkat keyakinan sebesar 95%.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sedangkan teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dokumentasi, dan gabungan kesemuanya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Dokumentasi**

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010:274). Adapun alasan penggunaan metode dokumentasi ini, yaitu penggunaannya lebih efektif dan efisien untuk mengungkapkan data yang peneliti harapkan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data variabel prestasi belajar siswa yang berupa :

- a. Legger kelas X dan XI, siswa yang sekarang duduk di kelas XI TGB dan XI TKB di SMK Negeri 1 Seyegan.
- b. Legger kelas X dan XI, siswa yang sekarang duduk di kelas XI TGB di SMK Negeri 2 Depok.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2008:76). Angket merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Angket dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden atau pengisi hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pernyataan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel tingkat pengetahuan siswa tentang dunia kerja dan variabel kesiapan kerja. Metode angket digunakan dengan pertimbangan karena subyek merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya, apa yang dinyatakan oleh subyek adalah benar dan dapat dipercaya, interpretasi subyek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

## **F. Instrumen Penelitian**

“Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode” (Arikunto, 2010:192). Dalam pengumpulan data diperlukan instrumen penelitian yang dapat digunakan sebagai pengumpul data yang *valid* dan *reliabel*. Instrumen digunakan untuk mempermudah dalam penelitian dan hasilnya lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga mudah diolah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih. Dalam hal ini ada dua instrumen berupa angket, yaitu : instrumen untuk mengukur pengetahuan siswa tentang dunia kerja dan instrumen untuk mengukur kesiapan kerja siswa. Angket ini berisi butir-butir pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian untuk diberi tanggapan oleh subyek penelitian.

Dalam penelitian ini, angket terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penskoran dalam penelitian ini menggunakan *rating scale* yang terdiri dari empat pilihan jawaban. “*Rating scale* merupakan metode yang lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain” (Sugiyono, 2006:141). Data yang diperoleh dengan metode *rating scale* berupa angka. Peneliti menggunakan metode *rating scale* karena dalam penelitian ini yang diukur bukanlah sikap melainkan

persepsi seseorang dan pengetahuan seseorang. Hal penting bagi penyusun instrumen dengan *rating scale* adalah harus dapat mengartikan setiap angka yang diberikan pada alternatif jawaban pada setiap item instrumen. Dalam penelitian ini arti setiap angka pada alternatif jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif dalam instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Penskoran Kuesioner dengan metode *rating scale*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Angka Alternatif Jawaban	Arti Jawaban	Angka Alternatif Jawaban	Arti Jawaban
4	Sangat Sesuai	1	Sangat Sesuai
3	Sesuai	2	Sesuai
2	Tidak Sesuai	3	Tidak Sesuai
1	Sangat Tidak Sesuai	4	Sangat Tidak Sesuai

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen yang berdasarkan kajian teori. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan tentang Dunia Kerja

No	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1	Pengetahuan tentang Lapangan pekerjaan	4	1,2,3,4
2	Pengetahuan tentang Melamar pekerjaan	9	5,6,7,8,9,10,11 ,12,13
3	Pengetahuan tentang Kewiraswastaan	5	14,15,16,17,18
4	Sumber informasi pasar kerja	12	19,20,21,22,23 ,24,25,26,27, 28,29,30

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

No	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1	Sikap kritis	4	1,2,3,4
2	Bertanggung jawab	5	5,6,7,8,9
3	Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	5	10,11,12,13,14
4	Pengendalian emosional	6	15,16,17,18,19,20
5	Mempunyai ambisi untuk maju	5	21,22,23,24,25
6	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	5	26,27,28,29,30

## G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji coba ini dilakukan oleh peneliti pada subyek yang akan diteliti, dikarenakan banyaknya sampel maka diambil koresponden sebanyak 30 siswa yang terbagi dari tiap kelas. Untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, maka digunakan uji coba terpakai. Uji coba terpakai adalah proses pengambilan data untuk penelitian dan untuk uji coba dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu atau kesempatan. Kemudian dari pengambilan hasil uji coba akan dihitung validitas dan reliabilitasnya, sehingga dapat diketahui apakah instrumen layak atau tidak untuk digunakan. Uji validitas dan reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan

valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. "Secara garis besar ada dua macam validitas, yaitu validitas logis dan validitas empiris" (Suharsimi Arikunto, 2007:64). Dalam penelitian ini digunakan dua uji validitas, yaitu validitas logis dan validitas empiris.

a. Validitas Logis

Validitas logis adalah sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Kondisi valid tersebut dipandang terpenuhi karena instrumen yang bersangkutan sudah dirancang secara baik, mengikuti teori dan ketentuan yang ada. Teori yang digunakan adalah teori variabel kesiapan kerja, prestasi belajar, dan pengetahuan tentang dunia kerja. Validitas logis diperoleh dari kehati-hatian peneliti dalam penyusunan instrumen. Pengujian validitas logis dalam penelitian ini digunakan pendapat para ahli (*experts judgement*) untuk dilakukan penilaian. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Dalam penelitian ini para ahli terdiri dari 2 dosen Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta. Ahli *experts judgement* dalam penelitian ini adalah Drs.H. Imam Muchoyar, M.Pd. dan Bambang Sutjiroso, MPd.

b. Validitas Empiris

Pengujian validitas empiris digunakan rumus korelasi sederhana yaitu rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan komputer program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS)

versi 17. Teknik ini dilakukan dengan mengorelasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriteria. Data yang diperoleh dari hasil uji coba kemudian dihitung tingkat validitasnya menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson yang ditunjukkan pada rumus dibawah ini. Rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar yang dipergunakan untuk menganalisa masing-masing butir adalah :

$$= \frac{(\bar{x})(\bar{y}) - (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\{\sqrt{(\sum x^2) - (\sum x)^2}\} \{\sqrt{(\sum y^2) - (\sum y)^2}\}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi antara x dan y

$n$  = jumlah responden

$\sum x$  = jumlah skor butir

$\sum xy$  = total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat butir

$\sum y^2$  = total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

(Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Analisis dilakukan terhadap 30 siswa, yang diambil secara random dari siswa kelas XI jurusan Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan dan SMK Negeri 2 Depok. Kriteria pengujinya dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Dari jumlah sampel uji coba 30 siswa, maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika

hasil perhitungan ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dianggap tidak valid, sehingga butir instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian atau dapat dikatakan gugur.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Jika instrumen yang digunakan sudah dapat dipercaya (reliabel) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. “Sebuah tes mungkin reliabel tetapi tidak valid. Sebaliknya, sebuah tes yang valid biasanya reliabel” (Suharsimi Arikunto, 2007:87). Salah satu prosedur untuk mengetahui tingkat reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha ( $\alpha$ ), yaitu :

$$= \frac{\Sigma}{-1} 1 - \frac{\Sigma}{-1}$$

Keterangan :

$\alpha$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma$  = jumlah varians butir

$S^2$  = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Setelah diperoleh koefisien korelasi yaitu  $r_{11}$  sebenarnya, baru diketahui tinggi rendahnya koefisien tersebut. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak adalah jika  $r$  lebih besar atau sama dengan 0,70 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Jika  $r$

lebih kecil dari 0,70 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Asumsi 0,70 diperoleh dari tabel koefisien reliabilitas Robert L. Linn (1990:91).

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan bantuan komputer program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 17.

## **H. Hasil Uji Coba Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Hasil uji validitas logis dengan menggunakan pendapat dari para ahli yakni 2 dosen Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta didapatkan bahwa instrumen bisa dipakai untuk data penelitian dengan perlu adanya perubahan pada kode alternatif jawaban dari kode angka menjadi kode huruf, menambahkan butir tentang upaya mendirikan badan usaha dari awal sebagai landasan untuk usaha secara formal pada angket pengetahuan tentang dunia kerja, dan memperbaiki butir 14 pada angket kesiapan kerja.

Berdasarkan hasil uji validitas eksternal dengan rumus *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan komputer program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 17, dapat disimpulkan bahwa instrumen kesiapan kerja sebanyak 30 item menunjukkan 27 item valid dan 3 item tidak valid (gugur), dan instrumen pengetahuan tentang dunia kerja sebanyak 30 item menunjukkan 28 item valid dan 2 item tidak valid (gugur). Item-item yang tidak valid (gugur) tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan rumus Alpha dengan bantuan komputer program *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 17, dapat disimpulkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen kesiapan kerja sebesar 0.892 dengan jumlah item 27 karena tidak valid 3 item, instrumen tersebut tetap tergolong reliabel. Dan instrumen pengetahuan tentang dunia kerja memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0.900 dengan jumlah item 28 karena tidak valid 2 item, instrumen tersebut tetap tergolong reliabel. Jadi, koefisien reliabilitas yang diperoleh menunjukkan taraf reliabilitas yang tinggi.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Dalam penelitian ini data ditabulasi dan dianalisis menggunakan metode analisis regresi ganda. Metode analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui peranan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja siswa, peranan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa, serta peranan prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Seluruh data yang didapatkan ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer, yaitu *Statistic Package for Sosial Science* (SPSS) versi 17.

## 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, mean, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

### a. Modus, Median, Mean

1) Mean adalah nilai rata-rata yaitu total dibagi jumlah individu.

$$= \frac{\sum}{n}$$

Keterangan:

: Mean

$\sum$  : Epsilon (baca jumlah)

$X_i$  : nilai X ke i sampai ke n

n : jumlah individu

(Sudjana, 2001: 67)

2) Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% frekuensi sebelah bawah.

$$Md = b + p \frac{n}{2}$$

Keterangan:

Md : Median

b : batas bawah, di mana median akan terletak

n : banyak data/jumlah sampel

p : panjang kelas interval

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2007: 53)

- 3) Modus adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

$$Mo = b + p \text{ ——}$$

Keterangan:

Mo : Modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval

$b_1$  : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

$b_2$  : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

(Sugiyono, 2007: 52)

### b. Standar Deviasi

Menghitung Standart Deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (f_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

s : standar deviasi

f : frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

n : jumlah data

$X_i$  : simpangan

(Sudjana, 2001: 95)

c. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log . n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

log : logaritma

(Sugiyono, 2007: 35)

2) Menghitung rentang data

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan :

R : Rentang data

$x_t$  : data terbesar dalam kelompok

$x_r$  : data terkecil dalam kelompok

(Sugiyono, 2010: 55)

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = \_\_\_\_\_

(Sugiyono, 2010: 37)

#### d. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi dan kelas interval yang akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

Deskripsi selanjutnya yaitu melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) yang diperoleh. Rumus mencari  $M_i$  dan  $SD_i$ :

$$M_i = \frac{1}{2} (x_{\max} + x_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (x_{\max} + x_{\min})$$

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut:

Sangat Rendah =  $X < (M_i - 1.SD_i)$

Rendah =  $M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$

Tinggi =  $(M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$

Sangat Tinggi =  $X > (M_i + 1.SD_i)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data dalam penelitian ini. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan metode *nonparametric test-One sample Kolmogorov Smirnov test*. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan

menggunakan program bantu *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Asimptotic Signifikansi*, jika nilai *asymptotic signifikansi* lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 (5%) maka data memiliki sebaran data yang berdistribusi normal begitu pula sebaliknya (Joko Sulistyo, 2012:102).

b. Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Tujuan dilakukan uji linieritas adalah mengetahui apakah hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya bersifat linier. Pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini dengan cara melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* pada tabel anova. Pada uji statistik, nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka dikatakan hubungan antar variabel X dan variabel Y adalah linear begitu pula sebaliknya. Semua data dari variabel penelitian diuji linearitasnya dengan menggunakan program bantu *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti terdapat korelasi atau hubungan yang sangat tinggi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dengan program bantu *Statistic Package for Sosial*

*Science (SPSS)* versi 17 dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Asumsi untuk menentukan ada atau tidaknya masalah multikolinearitas menurut Gujarati dalam Sofyan Yamin dkk. (2011:36) “Nilai VIF > 10 menunjukkan adanya gejala multikolinearitas”.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dengan menggunakan analisis regresi ganda dengan dua prediktor, yaitu prestasi belajar siswa dan pengetahuan tentang dunia kerja secara bersama-sama dengan kriteriumnya yaitu kesiapan kerja siswa. Rumus yang dipakai adalah sebagai berikut :

##### 1) Koefisien regresi ganda

$$= + +$$

Keterangan :

= kriterium

, = Prediktor 1 dan 2

= bilangan konstan

, = koefisien prediktor 1 dan 2

(Sudjana, 2001: 348)

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan bantuan komputer program *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17.

2) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

$$= \frac{/}{(1 - )/( - 1)}$$

Keterangan :

= koefisien korelasi ganda

= jumlah variabel independen

= jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2006:266)

Harga  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1). Dengan taraf signifikansi 5%, apabila  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  maka signifikan dan sebaliknya apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka tidak signifikan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan bantuan komputer program *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17.

3) Mencari sumbangan sendiri-sendiri dan sumbangan bersama

Untuk mencari besarnya sumbangan sendiri-sendiri dan sumbangan bersama, langkah awal adalah menghitung besarnya sumbangan relatif dengan rumus :

$$(%) = \frac{\Sigma}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR(%)$  = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$b$  = koefisien prediktor

$\Sigma$  = jumlah produk antara x dan y  
 = jumlah kuadrat regresi

(Burhan Nurgiyantoro, 2002: 301)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti. Setelah diperoleh besarnya sumbangan relatif, langkah selanjutnya yaitu menghitung besarnya sumbangan efektif dengan rumus :

$$(\%) = (\%) \times$$

Keterangan :

$(\%)$  = sumbangan efektif  
 $(\%)$  = sumbangan relatif  
 = efektivitas garis regresi

(Burhan Nurgiyantoro, 2002: 304)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Nilai sumbangan efektif yang telah diketahui tersebut merupakan besarnya sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner (angket) yang diberikan kepada siswa dan telah diisi oleh siswa berjumlah 113 dan diperoleh juga dari dokumentasi nilai rapor siswa. Penelitian ini menggunakan dua angket, yaitu angket untuk variabel Pengetahuan Tentang Dunia Kerja ( $X_2$ ) sebanyak dua puluh delapan item dan angket untuk variabel Kesiapan Kerja Siswa (Y) sebanyak dua puluh tujuh item. Data Prestasi Belajar Siswa diperoleh dari dokumentasi nilai rapor siswa kelas XI dari mereka kelas X sampai kelas XI semester gasal SMK N 1 Seyegan dan SMK N 2 Depok tahun ajaran 2012/2013. Penilaian butir pernyataan untuk variabel Pengetahuan Tentang Dunia Kerja dan variabel Kesiapan Kerja Siswa dibagi menjadi empat alternatif jawaban dengan dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penilaian untuk pernyataan positif penilaiannya yaitu SS (Sangat Setuju) mendapat nilai 4, S (Setuju) mendapat nilai 3, TS (Tidak Setuju) mendapat nilai 2, STS (Sangat Tidak Setuju) mendapat nilai 1. Penilaian untuk pernyataan negatif yaitu SS (Sangat Setuju) mendapat nilai 1, S (Setuju) mendapat nilai 2, TS (Tidak Setuju) mendapat nilai 3, STS (Sangat Tidak Setuju) mendapat nilai 4.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 113 siswa kelas XI Jurusan Bangunan di SMK N 1 Seyegan dan SMK N 2 Depok. Data yang

diperoleh dari lapangan diwujudkan dalam deskripsi data masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), dan varian. Disajikan juga daftar tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut :

### 1. Kesiapan Kerja

Data Kesiapan Kerja Siswa diperoleh melalui angket yang berjumlah 27 butir pernyataan dengan jumlah responden 113 siswa. Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 17.0 maka diperoleh data Kesiapan Kerja, yang dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 5. Deskripsi Data Kesiapan Kerja

	Kesiapan Kerja
Mean	83,61
Median	84
Mode	88
Std. Deviation	6,521
Variance	42,526
Range	34
Minimum	63
Maximum	97
Sum	9448

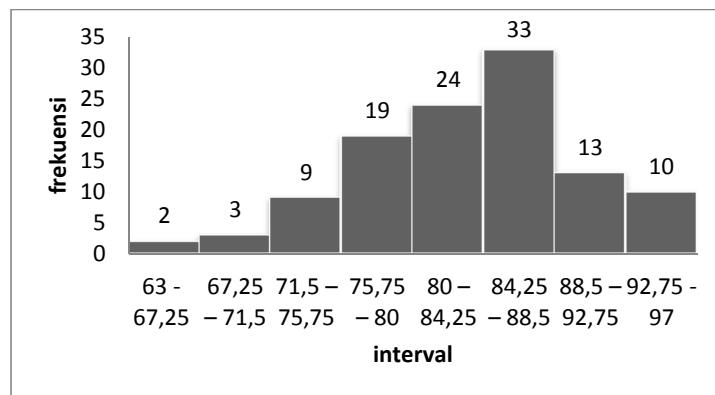
Dari tabel diatas, dapat diketahui variabel Kesiapan Kerja memiliki skor terendah yang dicapai adalah 63 dan skor tertinggi 97. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 83,61, nilai tengah (*median*) sebesar 84, modus (*mode*) sebesar 88, standar deviasi

sebesar 6,521 dengan jumlah skor total sebesar 9448. Untuk menghitung banyak kelas digunakan rumus  $K=1+3,3\log n$ , dimana n adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 113$  sehingga diperoleh banyak kelas  $K=1 + 3,3\log 113 = 7,775$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data sebesar  $97-63=34$ . Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $34:8=4,25$ . Adapun distribusi frekuensi variabel Kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	63 - 67,25	2	1,8	1,8
2	67,25 - 71,5	3	2,6	4,4
3	71,5 - 75,75	9	8	12,4
4	75,75 - 80	19	16,8	29,2
5	80 - 84,25	24	21,2	50,4
6	84,25 - 88,5	33	29,2	79,6
7	88,5 - 92,75	13	11,6	91,2
8	92,75 - 97	10	8,8	100
Jumlah		113	100	

Hasil distribusi frekuensi data variabel Kesiapan Kerja yang disajikan pada tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Kesiapan Kerja

Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel Kesiapan Kerja yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Kesiapan Kerja Siswa diukur dengan 27 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 27 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal ( $27 \times 4$ ) = 108 dan skor terendah ideal ( $27 \times 1$ ) = 27. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\bar{x}(108+27) = 67,5$  dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\bar{x}(108-27) = 13,5$ . Perhitungan identifikasi kecenderungan kesiapan kerja yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 7. Identifikasi Kecenderungan Kesiapan Kerja

No	Formula *)	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1	$X < (M_i - 1.SD_i)$	$X < 54$	$27 - 53,9$	Sangat Rendah
2	$(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$	$54 \leq X < 67,5$	$54 - 67,4$	Rendah
3	$M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$	$67,5 \leq X < 81$	$67,5 - 80,9$	Tinggi
4	$(M_i + 1.SD_i) \leq X$	$81 \leq X$	$81 - 108$	Sangat Tinggi

Tabel 8. Kategori Kesiapan Kerja

No	Rentang Skor	f	%	Kategori
1	$27 - 53,9$	0	0	Sangat Rendah
2	$54 - 67,4$	2	1,8	Rendah
3	$67,5 - 80,9$	31	27,4	Tinggi
4	$81 - 108$	80	70,8	Sangat Tinggi
	Jumlah	113	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui Kesiapan Kerja pada kategori sangat tinggi sebanyak 80 siswa (70,8%), kategori tinggi sebanyak 31 siswa (27,4%), kategori rendah sebanyak 2 siswa (1,8%),

kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Kesiapan Kerja dikategorikan dalam kategori sangat tinggi.

## 2. Prestasi Belajar

Data Prestasi belajar diperoleh melalui metode dokumentasi, dengan cara melihat nilai rapor siswa. Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 17.0 maka diperoleh data Prestasi Belajar, yang dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 9. Deskripsi Data Prestasi Belajar

	Prestasi Belajar Siswa
Mean	80,84
Median	82
Mode	84
Std. Deviation	3,297
Variance	10,867
Range	13
Minimum	75
Maximum	88
Sum	9135

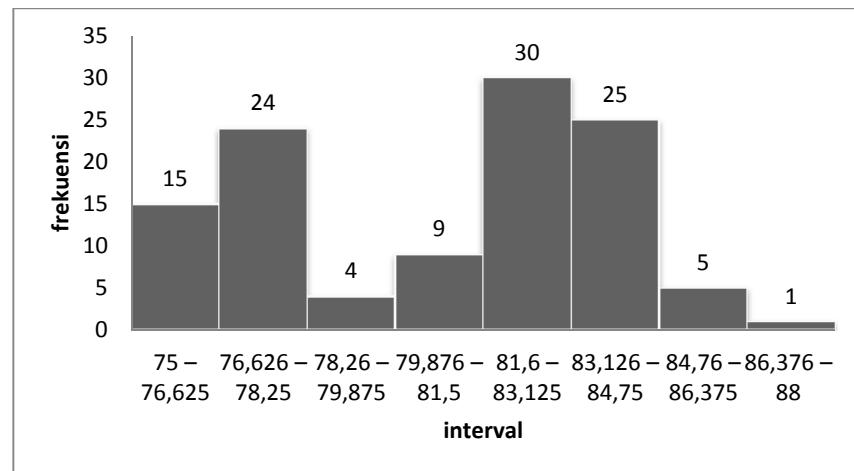
Dari tabel diatas, dapat diketahui variabel Prestasi Belajar memiliki skor terendah yang dicapai adalah 75 dan skor tertinggi 88. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 80,84, nilai tengah (*median*) sebesar 82, modus (*mode*) sebesar 84, standar deviasi sebesar 3,297 dengan jumlah skor total sebesar 9135. Untuk menghitung banyak kelas digunakan rumus  $K=1+3,3\log n$ , dimana n adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 113$  sehingga diperoleh banyak kelas  $K=1 + 3,3\log 113 = 7,775$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data sebesar  $88-75=13$ . Panjang kelas interval

masing-masing kelompok yaitu  $13:8=1,625$ . Adapun distribusi frekuensi variabel prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	75 – 76,625	15	13,3	13,3
2	76,626 – 78,25	24	21,2	34,5
3	78,26 – 79,875	4	3,5	38
4	79,876 – 81,5	9	8	46
5	81,6 – 83,125	30	26,6	72,6
6	83,126 – 84,75	25	22,1	94,7
7	84,76 – 86,375	5	4,4	99,1
8	86,376 – 88	1	0,9	100
Jumlah		113	100	

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar

Berdasar data Prestasi Belajar, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai oleh siswa. Pengkategorian ini tidak menggunakan penentuan *mean* atau rata-rata dan *standar deviation ideal*, tetapi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal,

jika ketercapaian belajarnya yaitu  $\geq 75$  maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar yang dikategorikan dalam empat tingkatan, yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Rendah, Sangat Rendah, sedangkan jika ketercapaian belajarnya  $< 75$  maka siswa dikatakan rendah prestasi belajarnya. Berdasarkan data tersebut diatas dapat diketahui kategorisasi prestasi belajar sebagai berikut :

Tabel 11. Kategorisasi Prestasi Belajar

No	Rentang Skor	f	%	Kategori
1	$< 62,5$	0	0	Sangat Rendah
2	$62,5 - 74,9$	0	0	Rendah
3	$75 - 87,4$	112	99,1	Tinggi
4	$87,5 - 100$	1	0,9	Sangat Tinggi
	Jumlah	113	100	

Berdasarkan kategorisasi yang dilakukan diketahui bahwa Prestasi Belajar subjek yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang (0,9%), tinggi sebanyak 112 orang (99,1%), rendah sebanyak 0 (0%), sangat rendah sebanyak 0 (0%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Prestasi Belajar dikategorikan dalam kategori tinggi.

### 3. Pengetahuan Tentang Dunia Kerja

Data pengetahuan tentang dunia kerja diperoleh melalui angket yang berjumlah 28 butir pernyataan dengan jumlah responden 113 siswa. Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 17.0 maka diperoleh data Prestasi Belajar, yang dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 12. Deskripsi Data Pengetahuan tentang Dunia Kerja

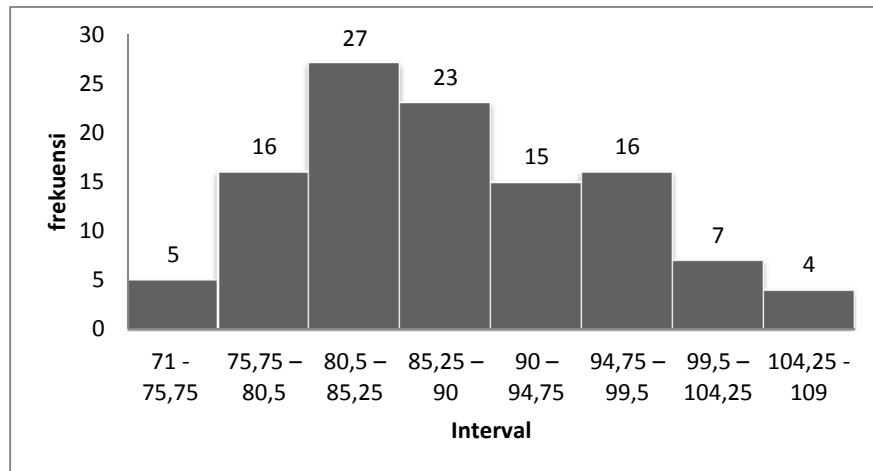
	Pengetahuan tentang dunia kerja
Mean	87,95
Median	88
Mode	88
Std. Deviation	8,330
Variance	69,390
Range	38
Minimum	71
Maximum	109
Sum	9938

Dari tabel diatas, dapat diketahui variabel pengetahuan tentang dunia kerja memiliki skor terendah yang dicapai adalah 71 dan skor tertinggi 109 . Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 87,95, nilai tengah (*median*) sebesar 88, modus (*mode*) sebesar 88, standar deviasi sebesar 8,33 dengan jumlah skor total sebesar 9938. Untuk menghitung banyak kelas digunakan rumus  $K=1+3,3\log n$ , dimana n adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 113$  sehingga diperoleh banyak kelas  $K=1+3,3\log 113 = 7,775$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data sebesar  $109 - 71 = 38$ . Panjang kelas masing-masing kelompok yaitu  $38 : 8 = 4,75$ . Adapun distribusi frekuensi variabel Pengetahuan tentang Dunia Kerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Dunia Kerja

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	71 - 75,75	5	4,4	4,4
2	75,75 – 80,5	16	14,2	18,6
3	80,5 – 85,25	27	23,9	42,5
4	85,25 – 90	23	20,3	62,8
5	90 – 94,75	15	13,3	76,1
6	94,75 – 99,5	16	14,2	90,3
7	99,5 – 104,25	7	6,2	96,5
8	104,25 - 109	4	3,5	100
Jumlah		113	100	

Hasil distribusi frekuensi data variabel Pengetahuan tentang Dunia Kerja yang disajikan pada tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Pengetahuan tentang Dunia Kerja  
 Berdasarkan data diatas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel Pengetahuan tentang Dunia Kerja yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ).  
 Pengetahuan tentang Dunia Kerja diukur dengan 28 pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 28 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor

tertinggi ideal ( $28 \times 4$ ) = 112 dan skor terendah ideal ( $28 \times 1$ ) = 28. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\bar{x}(112+28) = 70$  dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $\bar{x}(112-27) = 14,2$ . Perhitungan identifikasi kecenderungan Pengetahuan tentang Dunia Kerja yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 14. Identifikasi Kecenderungan Pengetahuan tentang Dunia Kerja

No	Formula *)	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1	$X < (M_i - 1.SD_i)$	$X < 55,8$	$28 - 55,7$	Sangat Rendah
2	$(M_i - 1.SD_i) \leq X < M_i$	$55,8 \leq X < 70$	$55,8 - 69,9$	Rendah
3	$M_i \leq X < (M_i + 1.SD_i)$	$70 \leq X < 84,2$	$70 - 84,1$	Tinggi
4	$(M_i + 1.SD_i) \leq X$	$84,2 \leq X$	$84,2 - 112$	Sangat Tinggi

Tabel 15. Kategori Pengetahuan tentang Dunia Kerja

No	Rentang Skor	f	%	Kategori
1	$27 - 47,25$	0	0	Sangat Rendah
2	$47,26 - 67,4$	0	0	Rendah
3	$67,5 - 87,74$	56	49,6	Tinggi
4	$87,75 - 108$	57	50,4	Sangat Tinggi
	Jumlah	113	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui Pengetahuan tentang Dunia Kerja pada kategori sangat tinggi sebanyak 57 siswa (50,4%), kategori tinggi sebanyak 56 siswa (49,6%), kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%), kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan tentang Dunia Kerja dikategorikan dalam kategori sangat tinggi.

## B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis yang digunakan, ada persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya adalah sampel diperoleh secara random, distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas, dan variabel terikatnya merupakan hubungan yang linier. Berikut ini adalah uraian uji persyaratan analisis tersebut.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan program bantuan *Statistic Package for Social Science* (SPSS) versi 17 yaitu dengan metode *nonparametric test- One sample Kolmogorov Smornov test*. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan harga probabilitas minimal sebesar 0,05 (5%), jika koefisien probabilitas (p) hasil uji  $> 0,05$  maka memiliki sebaran data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Dalam uji normalitas sebaran data pada penelitian ini diperoleh besaran nilai sebagai berikut :

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymptotic Signifikansi	Kondisi	Keterangan
1	Y	0,210	$> 0,05$	Normal
2	X1	0,000	$> 0,05$	Tidak Normal
3	X2	0,497	$> 0,05$	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Kesiapan Kerja dan Pengetahuan tentang

Dunia Kerja memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Sedangkan variabel Prestasi belajar memiliki sebaran data yang tidak normal dikarenakan data yang diolah merupakan data hasil olahan dari banyak nilai dari tiga semester. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

## 2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat (Y). Pengambilan keputusan untuk uji linieritas ini dengan cara melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* pada tabel anova. Pada uji statistik, nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka dikatakan hubungan antar variabel X dan variabel Y adalah linear begitu pula sebaliknya. Setelah dilakukan penghitungan dengan bantuan komputer program *SPSS versi 17.0*, hasil pengujian linearitas seperti terangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	p hitung	p standar	Keterangan
1	X1 dan Y	0,468	0,05	Linier
2	X2 dan Y	0,141	0,05	Linier

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa p hasil uji masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar variabel bebas. Analisis korelasi menggunakan teknik korelasi *Pearson Product moment* yang terdapat di dalam program bantu *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17. Uji multikolinearitas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Asumsi untuk menentukan ada atau tidaknya masalah multikolinearitas menurut Gujarati dalam Sofyan Yamin dkk. (2011:36) “Nilai VIF > 10 menunjukkan adanya gejala multikolinearitas”.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Prestasi belajar	1,000	1,000	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Pengetahuan tentang Dunia Kerja	1,000	1,000	Tidak terjadi Multikolinearitas

Hasil analisis yang disajikan dalam tabel diatas diperoleh nilai VIF sebesar 1 untuk semua variabel bebas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

### C. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis

yang menyatakan ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Hipotesis 1, 2, dan 3 diuji dengan menggunakan teknik regresi yang terdapat dalam program bantu *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17.

Sebelum dilakukan uji hipotesis untuk pembuktian hipotesis alternatif yang diajukan, maka perlu diajukan hipotesis nolnya. Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuktian hipotesis, peneliti mempunyai prasangka dan tidak terpengaruh dari pernyataan hipotesis alternatif (Ha). Adapun hipotesis nol (Ho) yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Prestasi belajar tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman, (2) Pengetahuan tentang dunia kerja tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman, dan (3) Prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan program bantu *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)* versi 17. Berikut ini hasil uji hipotesis penelitian.

### **1. Pengujian Hipotesis Pertama**

Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi linier ganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif (Ha) berbunyi prestasi belajar memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman, sedangkan

hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi prestasi belajar tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan melihat taraf signifikansi, jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Sebaliknya, apabila taraf signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Adapun hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Peranan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman

Jumlah Sampel	Koefisien t	Taraf sifnifikansi	Keputusan
113	2,059	0,042	Ho ditolak, $H_a$ diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar 0,042 ( $> 0,05$ ), dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $2,059 > 1,980$ . Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman dengan sumbangan efektif sebesar 2,2%. Hal ini berarti bahwa 2,2% kesiapan kerja siswa dapat diprediksi oleh prestasi belajarnya.

## 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi linier ganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) berbunyi pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi pengetahuan tentang dunia kerja tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan melihat taraf signifikansi, jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Sebaliknya, apabila taraf signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Adapun hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman

Jumlah Sampel	Koefisien t	Taraf signifikansi	Keputusan
113	8,404	0,000	$H_0$ ditolak, $H_a$ diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $> 0,05$ ), dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $8,404 > 1,980$ . Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan

sekaligus menerima hipotesis penelitian (Ha). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman dengan sumbangan efektif sebesar 38,2%. Hal ini berarti bahwa 38,2% kesiapan kerja siswa dapat diprediksikan oleh pengetahuan siswa tentang dunia kerja.

### **3. Pengujian Hipotesis Ketiga**

Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi linier ganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif (Ha) berbunyi prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman, sedangkan hipotesis nol (Ho) berbunyi prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan melihat taraf signifikansi pada tabel ANOVA, jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis nol (Ho) diterima. Sebaliknya, apabila taraf signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian (Ha). Adapun hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman

Jumlah Sampel	R square	F	Taraf signifikansi	Keputusan
113	0,404	37,255	0,000	Ho ditolak, Ha diterima

Hasil analisis menunjukkan bahwa taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $> 0,05$ ). Dari hasil analisis di atas berarti bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian (Ha). Sehingga kesimpulannya berbunyi: prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.

Dari tabel 21 hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 37,255. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,083 pada taraf signifikansi 5%, maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $37,255 > 3,083$ ) sehingga Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,300X_1 + 0,484X_2 + 16,770$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,300 dan nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,484. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada

variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS 17.0*, harga koefisien determinasi  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $R^2$ ) sebesar 0,404. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman sebesar 40,40%, sedangkan 59,60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman dengan sumbangan efektif sebesar 40,4%. Hal ini berarti bahwa 40,4 % kesiapan kerja siswa dapat diprediksi oleh prestasi belajar dan pengetahuan siswa tentang dunia kerja.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Peranan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peranan yang signifikan antara Prestasi Belajar Siswa terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,042. Hal ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,042 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $2,059 > 1,980$ . Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar siswa terhadap kesiapan kerja siswa mempunyai

peranan yang signifikan dengan sumbangan efektif sebesar 2,2%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa berpengaruh besar terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi (1987: 44), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya. Faktor-faktor dari dalam diri individu yang menyangkut kemampuan intelegensi, bakat, minat, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, serta masalah dan keterbatasan pribadi. Prestasi dalam hal ini adalah prestasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Jadi dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa prestasi belajar memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.

## **2. Peranan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,000

lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,000 > 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu  $8,404 > 1,980$ . Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa mempunyai peranan yang signifikan dengan sumbangannya efektif sebesar 38,2%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin banyak pengetahuan tentang dunia kerja, maka kesiapan kerja siswa juga akan bertambah baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi (1987: 44), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya. Faktor-faktor dari dalam diri individu yang menyangkut kemampuan intelelegensi, bakat, minat, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, serta masalah dan keterbatasan pribadi. Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa pengetahuan tentang dunia kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa dan memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.

### **3. Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 40,4%. Variabel prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ). Untuk uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 37,255. Jika dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,083 pada taraf signifikansi 5%, maka  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $37,255 > 3,083$ ). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa mempunyai peranan yang signifikan dengan sumbangannya efektif sebesar 40,4% dan sisanya sebesar 59,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi prestasi belajar dan semakin banyak pengetahuan tentang dunia kerja, maka kesiapan kerja siswa juga akan bertambah baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi (1987: 44), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja

bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya. Faktor-faktor dari dalam diri individu yang menyangkut kemampuan intelegensi, bakat, minat, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah, serta masalah dan keterbatasan pribadi. Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa dan memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan di bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rerata sebesar 83,61.
2. Prestasi belajar siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rerata sebesar 80,84.
3. Pengetahuan tentang dunia kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rerata sebesar 87,95.
4. Prestasi belajar memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman dengan taraf signifikansi sebesar  $0,042 (>0,05)$ , nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,059 > 1,980$ ), dan memiliki sumbangan efektif sebesar 2,2%.
5. Pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman dengan taraf signifikansi sebesar  $0,000 (<0,05)$ , nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,404 > 1,980$ ), dan memiliki sumbangan efektif sebesar 38,2%.

6. Prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ), nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $37,255 > 3,083$ ), dan memiliki sumbangan bersama-sama sebesar 40,4%.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik mungkin, namun demikian memiliki keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada satu sudut pandang kesiapan kerja dari siswa, belum mengungkapkan sudut pandang kesiapan kerja dari dunia usaha/dunia industri.
2. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui Kesiapan Kerja Siswa hanya dua variabel, yaitu : Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja. Padahal masih banyak faktor lain yang juga dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa diantaranya yaitu kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, hobi atau kegemaran, keterampilan, penggunaan waktu senggang, keterbatasan pribadi, kondisi masyarakat, kondisi keluarga, lingkungan sekolah, workshop dari perusahaan, pelatihan softskill.
3. Meskipun terdapat asumsi yang mendasari digunakannya angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu bahwa responden memberikan

jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Prestasi belajar memiliki peranan yang tidak signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman. Sebagai bentuk terbentuknya kesiapan kerja yang baik, maka perlu terciptanya kegiatan belajar mengajar yang lebih baik agar prestasi belajar siswa meningkat, meskipun peranan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja tidak signifikan namun di dunia kerja nantinya prestasi belajar seseorang akan menjadi salah satu pertimbangan dalam penerimaan karyawan di beberapa perusahaan.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman. Sebagai bentuk terbentuknya kesiapan kerja yang baik, maka perlu peningkatan layanan bimbingan karir di sekolah yang bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa tentang dunia kerja.

## **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba akan merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Pada bagian ini rekomendasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah :

### 1. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian, gambaran variabel pengetahuan tentang dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan kurang terbinanya layanan bimbingan karir di sekolah yang bertujuan memberikan pengetahuan atau wawasan kepada siswa tentang dunia kerja yang nantinya akan mendorong adanya kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman. Oleh sebab itu diharapkan komponen sekolah dapat memberikan layanan bimbingan karir yang lebih baik lagi kepada siswa-siswanya dengan memberikan informasi tentang dunia kerja, mengadakan pelatihan membuat surat lamaran dan data diri (*curriculum vitae*) yang baik dan benar, dan lain sebagainya.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa prestasi belajar dan pengetahuan tentang dunia kerja memiliki peranan yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di

Kabupaten Sleman, yakni dengan memberikan kontribusi sebesar 40,4%.

Hasil tersebut menunjukkan kesiapan kerja siswa masih dipengaruhi oleh variabel lain, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa selain yang diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini hanya terbatas pada satu sudut pandang kesiapan kerja dari siswa, belum mengungkapkan sudut pandang kesiapan kerja dari dunia usaha dan dunia industri. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengungkapkan sudut pandang kesiapan kerja dari siswa dan sudut pandang kesiapan kerja dari pihak dunia usaha dan dunia industri.

Untuk penelitian tentang kesiapan kerja siswa seharusnya populasi diambil dari siswa kelas XII, karena siswa kelas XII memiliki lebih banyak keterampilan dan pengetahuan tentang dunia kerja. Namun berdasarkan hasil observasi peneliti, dari pihak sekolah memperbolehkan mengambil data untuk kelas X dan XI saja, karena siswa kelas XII sudah mulai persiapan untuk menghadapi ujian nasional. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi dari siswa kelas XI. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengambil populasi dari siswa kelas XII.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Algazali. 1999. *Hubungan Pengetahuan tentang Dunia Kerja dan Jenis Pekerjaan yang diharapkan siswa dengan motivasi berprestasi siswa kelas III SMK Negeri rumpun bangunan se Kabupaten Sleman*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anonim. 1990. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah*. Diakses dari <http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=pp%20tentang%20pendidikan%20menengah%20kejuruan&source=web&cd=1&cad=rja&ved=0CBwQFjAA&url=http%3A%2F%2Fwww.bphn.go.id%2Fdata%2Fdocuments%2F90pp029.doc&ei=c8SbULyJBMePrgfq8YCwBA&usg=AFQjCNH-CP1aulurDlRovLEyAfhN-KzoUA> pada tanggal 8 November 2012, jam 21.36 WIB.
- Anonim. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Diakses dari <http://ftp.unm.ac.id/permendiknas2006/Nomor%2023%20Tahun%202006.pdf> pada tanggal 8 November 2012, jam 20.57 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saefuddin. 2012. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya (Edisi ke 2)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Budiarta, Lalu. 1997. *Pengaruh Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua dan prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas III STM Negeri Mataram Jurusan Bangunan 1996*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Internet :<http://www.sarjanaku.com/2011/02/prestasi-belajar.html>. Diakses 25 November 2012 jam 21.11 WIB.

Internet :<http://duniabaca.com/definisi-pengetahuan-serta-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pengetahuan.html>, diakses 9 Desember 2012 jam 07.50 WIB.

Internet :<http://kbbi.web.id/>. Diakses 8 November 2012 jam 19.43 WIB.

Kemetryian Pendidikan Nasional. 2011. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta : UNY Press.

Ketut S, Dewa. 1987. *Bimbingan karir di sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Offset.

Norman E. Gronlund dan Robert L. Linn. 1990. *Measurement and Evaluation in Teaching 6<sup>th</sup> Edition*. New York : Macmillan Publishing Company.

Nurgiyantoro, Burhan dkk. 2002. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Slamet. 2012. *Presentasi Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Teknologi dan Kependidikan*. Yogyakarta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sucita, I Ketut. 1996. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Bangunan STM Negeri di Provinsi Bali*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Sudjana. 2001. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.

Sudjana. 2003. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung : Tarsito.

Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2007. *Statika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo, Joko. 2012. *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta : Cakrawala.
- Yamin, Sofyan. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*. Jakarta : Salemba Empat.



**LAMPIRAN 1**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

Kepada : Yth. Siswa Kelas XI  
Jurusan Teknik Bangunan (TGB dan TKB)  
SMK Negeri di Kabupaten Sleman

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang saya lakukan pada siswa kelas XI Jurusan Bangunan SMK Negeri di Kabupaten Sleman, yang terdiri dari program keahlian TGB dan TKB SMKN 1 Seyegan dan program keahlian TGB SMKN 2 Depok. Maka, kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab angket yang saya berikan kepada Anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkap **Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman.**

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket, saya mohon pada Anda sekalian untuk menjawab dengan apa adanya dan sejujur-jujurnya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini, saya jamin tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar Anda. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya yang saya minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas kesadaran Anda untuk mengisi angket-angket ini saya ucapkan banyak terima kasih. Bantuan Anda sangat besar artinya bagi penelitian ini dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Anda sekalian. Amin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2013  
Peneliti  
Nunung Nurhaniah  
09505241003

**ANGKET PENELITIAN**  
PERANAN PRESTASI BELAJAR DAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA  
KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI  
JURUSAN BANGUNAN DI KABUPATEN SLEMAN  
RESPONDEN : SISWA

**A. Identitas Siswa**

Nama : .....  
NIS : .....  
Kelas : .....

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah setiap pertanyaan / pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan/pernyataan, dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Diberikan 4 alternatif pilihan jawaban sandi yang berbeda, yaitu :

Sangat Sesuai	= SS
Sesuai	= S
Tidak Sesuai	= TS
Sangat Tidak Sesuai	= STS

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha mengerjakan pekerjaan apapun dengan sebaik-baiknya.	✓			

Maknanya = Jika pernyataan diatas sangat sesuai dengan kondisi  
Anda maka tandai dengan mencentang kolom SS.

### C. Instrumen Kesiapan Kerja

Pernyataan-pernyataan berikut adalah menggambarkan kepribadian hidup saya.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan pekerjaan apapun dengan sebaik-baiknya.				
2	Saya akan selalu bertanya kepada guru atau siapapun jika ada kesulitan dalam melakukan pekerjaan.				
3	Saya akan selalu meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan yang telah saya kerjakan.				
4	Saya akan selalu berusaha berperan aktif dalam proses pembelajaran.				
5	Saya harus tepat waktu dalam melakukan pekerjaan.				
6	Tugas yang diberikan kepada saya merupakan tanggung jawab yang harus saya penuhi.				
7	Saya akan menyelesaikan pekerjaan saya dengan tepat waktu.				
8	Saya akan lebih mengutamakan kepuasan kerja daripada sekedar nilai.				
9	Saya akan mengakui kesalahan saya jika memang melakukan kesalahan.				
10	Saya memiliki sifat mudah untuk bergaul dengan siapa pun.				
11	Saya senang jika ada yang mengingatkan ketika saya melakukan kesalahan.				
12	Saya akan berusaha membantu jika salah satu teman ada yang mengalami kesulitan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Untuk tugas-tugas kelompok, tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan merupakan tanggung jawab bersama.				
14	Setiap ada tugas kelompok, saya berusaha mengerjakannya terlebih dahulu.				
15	Saya berusaha sabar dalam mengatasi suatu masalah dalam pekerjaan saya.				
16	Jika mendapatkan suatu masalah, saya harus menghadapinya dengan tanpa emosi.				
17	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.				
18	Saya akan melakukan pekerjaan yang diberikan kepada saya dengan senang.				
19	Saya akan menerima keputusan hasil musyawarah kelompok dengan lapang dada, walaupun hasilnya berbeda dengan keinginan saya.				
20	Saya akan tetap bersabar jika saya belum diterima dalam suatu perusahaan/instansi yang menjadi cita-cita saya.				
21	Saya merasa optimis dapat segera bekerja setelah lulus.				
22	Saya akan siap untuk bekerja dengan kemampuan dan keterampilan yang saya miliki.				
23	Saya siap bekerja di lapangan maupun kantor dengan bekal yang saya peroleh di SMK.				
24	Saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan jurusan bangunan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
25	Saya suka mengikuti perkembangan bidang bangunan melalui berbagai media.				
26	Saya harus berusaha selalu merasa nyaman dengan tempat kerja saya.				
27	Saya harus berusaha akrab dengan rekan kerja saya yang baru, walaupun dia adalah orang yang tidak saya suka.				
28	Saya adalah orang yang sulit beradaptasi dengan lingkungan baru.				
29	Saya akan berusaha untuk mengenal orang-orang di lingkungan kerja saya.				
30	Saya harus selalu siap untuk bekerja di lapangan yang kotor dan panas.				

#### **D. Instrumen Pengetahuan tentang Dunia Kerja**

Pernyataan-pernyataan berikut adalah menggambarkan kepribadian hidup saya.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki pengetahuan tentang lapangan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya.				
2	Saya memiliki wawasan tentang industri/perusahaan yang sesuai dengan jurusan saya.				
3	Saya memiliki wawasan tentang instansi/pemerintah yang sesuai dengan jurusan saya.				
4	Saya mengetahui adanya kontrak kerja dalam suatu perusahaan/instansi.				
5	Saya memiliki keyakinan bahwa bekerja di bidang bangunan sangat menjamin kehidupan yang layak di masa depan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Saya mengetahui syarat-syarat umum untuk melamar pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saya.				
7	Saya mampu membuat surat lamaran pekerjaan.				
8	Saya mengetahui bahwa melamar pekerjaan dapat melalui pos, internet, atau langsung ke instansi/perusahaan.				
9	Saya mampu membuat daftar riwayat hidup.				
10	Saya mengetahui cara mendapatkan surat keterangan kelakuan baik dari kepolisian.				
11	Saya mengetahui cara memperoleh kartu kuning dari Disnaker.				
12	Saya mengetahui bahwa prestasi belajar juga digunakan sebagai pertimbangan dalam penerimaan pegawai.				
13	Saya mengetahui bahwa sikap dan penampilan pelamar digunakan sebagai pertimbangan dalam penerimaan pegawai.				
14	Saya mengetahui cara/prosedur memperoleh ijin usaha.				
15	Saya memiliki wawasan tentang cara/prosedur untuk mendapatkan modal usaha.				
16	Saya mengetahui jenis usaha/bisnis yang sesuai dengan jurusan saya.				
17	Saya mengetahui cara/prosedur mendirikan usaha baru.				
18	Saya mengetahui bagaimana cara memilih lokasi yang baik dan sesuai dengan usaha yang akan saya dirikan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19	Saya berpandangan bahwa bekerja sebagai wiraswasta tidak lebih rendah dari yang bekerja di pemerintah/perusahaan.				
20	Saya harus memiliki mental yang kuat untuk memulai sebuah usaha baru.				
21	Saya dapat memperoleh info lowongan pekerjaan dari internet, koran, dan media lainnya.				
22	Saya dapat memperoleh info pengumuman penerimaan tenaga kerja dari internet, koran, dan media lainnya.				
23	Saya dapat memperoleh pengetahuan tentang dunia kerja melalui bimbingan konseling di sekolah.				
24	Bimbingan karir di sekolah sangat membantu saya untuk memperluas pengetahuan saya tentang dunia kerja.				
25	Saya dapat memperoleh pengalaman kerja ketika saya melaksanakan Praktek Industri.				
26	Saya memahami bahwa kualitas hasil kerja harus diperhatikan dalam melakukan suatu pekerjaan.				
27	Saya mengetahui bahwa pekerjaan di bidang bangunan ada yang bekerja di kantor dan ada juga yang bekerja di lapangan.				
28	Saya memahami bahwa keselamatan kerja harus diperhatikan dalam melakukan suatu pekerjaan.				
29	Saya mengetahui bahwa dalam suatu pekerjaan membutuhkan kerjasama yang baik.				
30	Saya memahami bahwa prestasi dalam karir harus dirintis dari bawah.				

**LAMPIRAN 2**  
**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**  
**INSTRUMEN**

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs.H. Imam Muchoyar, M.Pd.

NIP : 19491125 197603 1 001

Jabatan/Instansi : Dosen Teknik Sipil & Perencanaan / FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "**Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman**" yang disusun oleh :

Nama : Nunung Nurhaniah

NIM : 09505241003

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

(Telah siap/belum siap\*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. Pada kode pilhan alternatif pd angket. Berupa angka sebanyak 4 digit dengan kode kunci (SS, S, TS, CTES).
2. Pada item 19. mstiami berupa tanda ceklis d. pilih.
3. Angket B. berisi kewirausahaan, berisi mewujudkan usaha pribum mendirikan badan usaha sebagai landasan untuk : usaha secara formal.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2013

Validator



Drs.H. Imam Muchoyar, M.Pd.  
NIP. 19491125 197603 1 001

\*) Coret yang tidak perlu

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bambang Sutjiroso, MPd

NIP : 19520210 197803 1 003

Jabatan/Instansi : Dosen Teknik Sipil & Perencanaan / FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "**“Peranan Prestasi Belajar dan Pengetahuan tentang Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri Jurusan Bangunan di Kabupaten Sleman”**" yang disusun oleh :

Nama : Nunung Nurhaniah

NIM : 09505241003

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

(Telah siap/belum-siap\*) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

..... untuk instrumen Kesiapan kerja dan  
pengetahuan dunia kerja dapat dipergunakan  
untuk mengambil data (cukup valid)

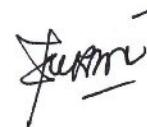
.....

.....

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2013

Validator



Bambang Sutjiroso, MPd  
NIP. 19520210 197803 1 003

\*) Coret yang tidak perlu

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL Y

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	30

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
skorbutir1	86,87	130,120	,528	,873
skorbutir2	87,40	127,145	,499	,872
skorbutir3	87,37	131,551	,382	,875
skorbutir4	87,23	132,116	,323	,876
skorbutir5	87,00	125,724	,658	,869
skorbutir6	87,10	126,507	,567	,871
skorbutir7	87,37	126,861	,539	,871
skorbutir8	87,50	128,259	,389	,874
skorbutir9	87,37	126,723	,410	,874
skorbutir10	87,47	127,775	,491	,872
skorbutir11	87,20	128,441	,399	,874
skorbutir12	87,23	128,254	,580	,871
skorbutir13	87,23	128,461	,379	,874
skorbutir14	88,13	135,361	,005	,883
skorbutir15	87,33	126,644	,475	,872
skorbutir16	87,57	126,047	,403	,874
skorbutir17	87,33	129,057	,423	,874
skorbutir18	87,53	125,154	,659	,869
skorbutir19	88,17	124,971	,386	,875
skorbutir20	88,43	138,806	-,158	,887
skorbutir21	87,10	129,128	,402	,874
skorbutir22	87,13	127,982	,477	,872
skorbutir23	87,27	126,271	,624	,870
skorbutir24	87,33	126,092	,506	,871
skorbutir25	87,50	126,397	,442	,873
skorbutir26	88,27	125,237	,397	,875
skorbutir27	87,97	124,723	,390	,875
skorbutir28	87,90	127,266	,406	,874
skorbutir29	87,30	125,390	,443	,873
skorbutir30	87,90	123,472	,528	,871

## UJI RELIABILITAS SETELAH UJI VALIDITAS

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	27

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL X2

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	30

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
skorbutir1	88,33	105,678	,430	,898
skorbutir2	88,37	106,447	,398	,899
skorbutir3	88,40	106,593	,415	,899
skorbutir4	88,50	103,569	,572	,896
skorbutir5	88,53	103,361	,453	,898
skorbutir6	88,50	103,983	,542	,896
skorbutir7	88,40	105,628	,492	,897
skorbutir8	88,03	105,895	,468	,898
skorbutir9	88,33	104,437	,424	,899
skorbutir10	88,03	106,447	,425	,899
skorbutir11	88,63	104,171	,449	,898
skorbutir12	87,83	105,592	,513	,897
skorbutir13	87,90	107,197	,327	,900
skorbutir14	88,40	103,283	,538	,896
skorbutir15	88,13	105,292	,529	,897
skorbutir16	88,87	102,671	,477	,898
skorbutir17	88,27	104,616	,539	,897
skorbutir18	88,13	101,568	,661	,894
skorbutir19	88,23	102,806	,452	,899
skorbutir20	87,53	108,189	,385	,899
skorbutir21	87,67	106,851	,499	,898
skorbutir22	87,80	107,338	,408	,899
skorbutir23	88,00	105,103	,568	,896
skorbutir24	87,97	104,447	,506	,897
skorbutir25	88,13	106,878	,309	,901
skorbutir26	88,00	106,828	,381	,899
skorbutir27	88,13	105,982	,396	,899
skorbutir28	87,77	104,875	,469	,898
skorbutir29	87,53	107,775	,426	,899
skorbutir30	87,47	106,809	,475	,898

## UJI RELIABILITAS SETELAH UJI VALIDITAS

### Scale: ALL VARIABLES

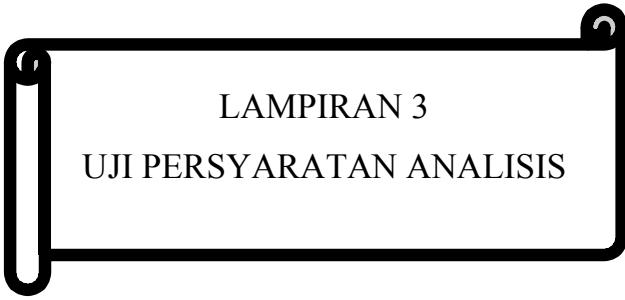
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	28



**LAMPIRAN 3**  
**UJI PERSYARATAN ANALISIS**

## UJI NORMALITAS

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesiapan Kerja	Prestasi Belajar	Pengetahuan tentang Dunia Kerja
N		113	113	113
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	83,61	80,84	87,95
	Std. Deviation	6,521	3,297	8,330
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,213	,078
	Positive	,057	,152	,078
	Negative	-,100	-,213	-,040
Kolmogorov-Smirnov Z		1,062	2,262	,829
Asymp. Sig. (2-tailed)		,210	,000	,497

## UJI LINEARITAS

### VARIABEL X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	554,751	12	46,229	1,099	,370
		Deviation from Linearity	100,067	1	100,067	2,378	,126
		Within Groups	454,684	11	41,335	,982	,468
	Total		4208,116	100	42,081		
			4762,867	112			

### VARIABEL X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Pengetahuan tentang Dunia Kerja	Between Groups	(Combined) Linearity	2858,026	33	86,607	3,592	,000
		Deviation from Linearity	1813,957	1	1813,957	75,231	,000
		Within Groups	1044,068	32	32,627	1,353	,141
	Total		1904,842	79	24,112		
			4762,867	112			

## UJI MULTIKOLINEARITAS

### Regression

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Prestasi Belajar	1,000	1,000
	Pengetahuan tentang Dunia Kerja	1,000	1,000

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Prestasi Belajar	Pengetahuan tentang Dunia Kerja
1	1	2,993	1,000	,00	,00	,00
	2	,006	21,914	,03	,06	,94
	3	,001	62,049	,97	,94	,06

LAMPIRAN 4

ANALISIS DESKRIPTIF

## ANALISIS DESKRIPTIF

### Frequencies

#### Statistics

		Kesiapan Kerja	Prestasi Belajar	Pengetahuan tentang Dunia Kerja
N	Valid	113	113	113
	Missing	0	0	0
Mean		83,61	80,84	87,95
Median		84,00	82,00	88,00
Mode		88	84	88
Std. Deviation		6,521	3,297	8,330
Variance		42,526	10,867	69,390
Skewness		-,524	-,265	,342
Std. Error of Skewness		,227	,227	,227
Kurtosis		,272	-1,339	-,332
Std. Error of Kurtosis		,451	,451	,451
Range		34	13	38
Minimum		63	75	71
Maximum		97	88	109
Percentiles	25	80,00	77,00	82,00
	50	84,00	82,00	88,00
	75	88,00	84,00	94,00

## Frequency Table

### Kesiapan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63	1	,9	,9	,9
	67	1	,9	,9	1,8
	69	1	,9	,9	2,7
	70	2	1,8	1,8	4,4
	73	4	3,5	3,5	8,0
	75	5	4,4	4,4	12,4
	76	3	2,7	2,7	15,0
	77	5	4,4	4,4	19,5
	78	3	2,7	2,7	22,1
	79	2	1,8	1,8	23,9
	80	6	5,3	5,3	29,2
	81	4	3,5	3,5	32,7
	82	4	3,5	3,5	36,3
	83	8	7,1	7,1	43,4
	84	8	7,1	7,1	50,4
	85	7	6,2	6,2	56,6
	86	8	7,1	7,1	63,7
	87	8	7,1	7,1	70,8
	88	10	8,8	8,8	79,6
	89	6	5,3	5,3	85,0
	90	5	4,4	4,4	89,4
	91	1	,9	,9	90,3
	92	1	,9	,9	91,2
	93	4	3,5	3,5	94,7
	94	2	1,8	1,8	96,5
	95	2	1,8	1,8	98,2
	96	1	,9	,9	99,1
	97	1	,9	,9	100,0
	Total	113	100,0	100,0	

**Prestasi Belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	2	1,8	1,8	1,8
	76	13	11,5	11,5	13,3
	77	16	14,2	14,2	27,4
	78	8	7,1	7,1	34,5
	79	4	3,5	3,5	38,1
	80	2	1,8	1,8	39,8
	81	7	6,2	6,2	46,0
	82	8	7,1	7,1	53,1
	83	22	19,5	19,5	72,6
	84	25	22,1	22,1	94,7
	85	2	1,8	1,8	96,5
	86	3	2,7	2,7	99,1
	88	1	,9	,9	100,0
	Total	113	100,0	100,0	

**Pengetahuan tentang Dunia Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71	1	,9	,9	,9
	72	2	1,8	1,8	2,7
	74	1	,9	,9	3,5
	75	1	,9	,9	4,4
	76	2	1,8	1,8	6,2
	77	4	3,5	3,5	9,7
	78	3	2,7	2,7	12,4
	79	4	3,5	3,5	15,9
	80	3	2,7	2,7	18,6
	81	5	4,4	4,4	23,0
	82	5	4,4	4,4	27,4
	83	8	7,1	7,1	34,5
	84	4	3,5	3,5	38,1
	85	5	4,4	4,4	42,5
	86	4	3,5	3,5	46,0
	87	4	3,5	3,5	49,6
	88	9	8,0	8,0	57,5
	89	6	5,3	5,3	62,8
	90	3	2,7	2,7	65,5
	91	1	,9	,9	66,4
	92	4	3,5	3,5	69,9
	93	5	4,4	4,4	74,3
	94	2	1,8	1,8	76,1
	95	5	4,4	4,4	80,5
	96	4	3,5	3,5	84,1
	97	2	1,8	1,8	85,8
	98	4	3,5	3,5	89,4
	99	1	,9	,9	90,3
	100	2	1,8	1,8	92,0
	102	4	3,5	3,5	95,6
	103	1	,9	,9	96,5
	105	1	,9	,9	97,3
	106	1	,9	,9	98,2
	109	2	1,8	1,8	100,0
	Total	113	100,0	100,0	

## Descriptives

## Descriptive Statistics

LAMPIRAN 5  
UJI HIPOTESIS

## UJI HIPOTESIS

### ANALISIS REGRESI GANDA

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengetahuan tentang dunia kerja, prestasi belajar <sup>a</sup>	.	Enter

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.635 <sup>a</sup>	,404	,393	5,081	1,792

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1923,376	2	961,688	37,255	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2839,491	110	25,814		
	Total	4762,867	112			

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16,770	12,877		1,302	,196
	prestasi belajar	,300	,146	,152	2,059	,042
	pengetahuan tentang dunia kerja	,484	,058	,619	8,404	,000

#### Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		pengetahuan tentang dunia kerja	prestasi belajar
		pengetahuan tentang dunia kerja	prestasi belajar
1	Correlations	1,000	,011
		,011	1,000
	Covariances	,003	,000
		,000	,021

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	74,73	92,70	83,61	4,144	113
Std. Predicted Value	-2,142	2,194	,000	1,000	113
Standard Error of Predicted Value	,479	1,414	,807	,186	113
Adjusted Predicted Value	74,72	92,96	83,61	4,144	113
Residual	-13,857	14,291	,000	5,035	113
Std. Residual	-2,727	2,813	,000	,991	113
Stud. Residual	-2,789	2,849	,000	1,005	113
Deleted Residual	-14,493	14,658	-,002	5,178	113
Stud. Deleted Residual	-2,880	2,947	-,002	1,016	113
Mahal. Distance	,002	7,683	1,982	1,415	113
Cook's Distance	,000	,119	,009	,017	113
Centered Leverage Value	,000	,069	,018	,013	113

**PERHITUNGAN UNTUK MENGHITUNG BESARNYA SR DAN SE**

No	Y	X1	X2	Y^2	X1^2	X2^2	X1X2	X1Y	X2Y
1	85	77	93	7225	5867	8649	7123	6510	7905
2	80	76	95	6400	5791	9025	7229	6088	7600
3	70	77	82	4900	5926	6724	6313	5389	5740
4	80	77	92	6400	5986	8464	7118	6190	7360
5	75	77	72	5625	5860	5184	5512	5742	5400
6	89	77	100	7921	5989	10000	7739	6888	8900
7	73	77	83	5329	5878	6889	6363	5597	6059
8	77	76	88	5929	5801	7744	6702	5865	6776
9	63	76	77	3969	5770	5929	5849	4786	4851
10	90	77	87	8100	5881	7569	6672	6902	7830
11	85	76	84	7225	5796	7056	6395	6471	7140
12	81	76	83	6561	5768	6889	6304	6152	6723
13	87	76	95	7569	5830	9025	7254	6643	8265
14	77	76	92	5929	5852	8464	7038	5890	7084
15	84	76	97	7056	5728	9409	7341	6357	8148
16	87	76	78	7569	5796	6084	5938	6623	6786
17	75	77	95	5625	5923	9025	7312	5772	7125
18	73	76	81	5329	5818	6561	6178	5568	5913
19	89	77	86	7921	5952	7396	6635	6866	7654
20	90	83	102	8100	6943	10404	8499	7499	9180
21	75	81	87	5625	6641	7569	7090	6112	6525
22	80	84	79	6400	7110	6241	6662	6746	6320
23	83	83	86	6889	6966	7396	7178	6927	7138
24	80	84	83	6400	7021	6889	6955	6703	6640
25	78	83	85	6084	6972	7225	7097	6513	6630
26	77	84	85	5929	7062	7225	7143	6471	6545
27	69	83	74	4761	6966	5476	6176	5759	5106
28	70	81	71	4900	6584	5041	5761	5680	4970
29	83	81	93	6889	6589	8649	7549	6737	7719
30	82	84	79	6724	7087	6241	6651	6903	6478
31	88	88	93	7744	7745	8649	8185	7745	8184
32	86	84	96	7396	7009	9216	8037	7200	8256
33	86	83	96	7396	6965	9216	8012	7177	8256
34	93	83	98	8649	6895	9604	8138	7722	9114
35	86	83	90	7396	6917	8100	7485	7152	7740
36	93	84	98	8649	7011	9604	8206	7787	9114
37	93	80	96	8649	6461	9216	7717	7476	8928
38	84	82	77	7056	6648	5929	6278	6849	6468
39	90	82	99	8100	6737	9801	8126	7387	8910
40	76	78	81	5776	6102	6561	6327	5937	6156
41	85	79	92	7225	6220	8464	7256	6704	7820
42	81	78	78	6561	6083	6084	6083	6317	6318
43	77	78	72	5929	6027	5184	5590	5978	5544
44	79	76	81	6241	5834	6561	6187	6034	6399
45	81	76	88	6561	5840	7744	6725	6190	7128
46	78	77	83	6084	5867	6889	6357	5974	6474
47	75	77	83	5625	5871	6889	6360	5747	6225
48	84	78	89	7056	6129	7921	6968	6576	7476
49	88	75	81	7744	5684	6561	6107	6635	7128
50	89	77	109	7921	5988	11881	8434	6887	9701
51	87	77	94	7569	5950	8836	7251	6711	8178
52	88	79	87	7744	6219	7569	6861	6940	7656
53	95	79	97	9025	6182	9409	7627	7470	9215
54	84	78	88	7056	6023	7744	6829	6519	7392
55	87	75	88	7569	5691	7744	6638	6563	7656
56	86	78	98	7396	6093	9604	7650	6713	8428

57	94	77	109	8836	5965	11881	8418	7260	10246	
58	88	76	95	7744	5839	9025	7259	6724	8360	
59	87	77	92	7569	5913	8464	7074	6690	8004	
60	85	77	87	7225	6000	7569	6739	6584	7395	
61	89	79	95	7921	6246	9025	7508	7034	8455	
62	84	78	89	7056	6065	7921	6931	6542	7476	
63	85	78	76	7225	6063	5776	5918	6619	6460	
64	94	81	105	8836	6485	11025	8456	7570	9870	
65	75	82	94	5625	6801	8836	7752	6185	7050	
66	86	84	83	7396	7112	6889	6999	7252	7138	
67	96	83	103	9216	6842	10609	8520	7941	9888	
68	77	86	85	5929	7445	7225	7334	6644	6545	
69	73	84	77	5329	7086	5929	6482	6145	5621	
70	87	83	80	7569	6928	6400	6659	7241	6960	
71	76	83	84	5776	6900	7056	6978	6313	6384	
72	87	83	83	7569	6955	6889	6922	7256	7221	
73	93	82	106	8649	6771	11236	8722	7653	9858	
74	86	84	88	7396	7130	7744	7430	7262	7568	
75	83	85	78	6889	7285	6084	6657	7084	6474	
76	89	83	88	7921	6933	7744	7327	7410	7832	
77	92	86	93	8464	7481	8649	8044	7957	8556	
78	87	84	90	7569	7115	8100	7592	7338	7830	
79	90	84	102	8100	7020	10404	8546	7541	9180	
80	82	84	82	6724	7074	6724	6897	6897	6724	
81	97	83	102	9409	6807	10404	8415	8003	9894	
82	85	83	83	7225	6967	6889	6928	7095	7055	
83	82	82	80	6724	6733	6400	6564	6728	6560	
84	76	82	81	5776	6775	6561	6667	6256	6156	
85	83	83	82	6889	6836	6724	6780	6862	6806	
86	84	84	88	7056	7079	7744	7404	7067	7392	
87	95	84	80	9025	7098	6400	6740	8004	7600	
88	82	83	75	6724	6875	5625	6219	6799	6150	
89	80	84	89	6400	7071	7921	7484	6727	7120	
90	89	84	100	7921	7113	10000	8434	7506	8900	
91	67	84	77	4489	7139	5929	6506	5661	5159	
92	83	83	82	6889	6899	6724	6811	6894	6806	
93	88	80	84	7744	6440	7056	6741	7062	7392	
94	81	84	88	6561	7121	7744	7426	6835	7128	
95	73	84	82	5329	7050	6724	6885	6130	5986	
96	83	85	84	6889	7195	7056	7125	7040	6972	
97	84	84	86	7056	7048	7396	7220	7052	7224	
98	88	84	102	7744	6992	10404	8529	7358	8976	
99	90	84	96	8100	6995	9216	8029	7527	8640	
100	83	81	79	6889	6543	6241	6390	6714	6557	
101	79	84	85	6241	6992	7225	7107	6606	6715	
102	88	84	90	7744	7083	8100	7574	7406	7920	
103	88	82	89	7744	6698	7921	7284	7202	7832	
104	86	83	85	7396	6914	7225	7068	7151	7310	
105	86	83	86	7396	6938	7396	7164	7164	7396	
106	88	84	91	7744	7082	8281	7658	7405	8008	
107	88	83	79	7744	6954	6241	6588	7339	6952	
108	78	83	76	6084	6873	5776	6301	6466	5928	
109	85	81	89	7225	6637	7921	7251	6925	7565	
110	80	82	89	6400	6715	7921	7293	6555	7120	
111	83	83	98	6889	6831	9604	8100	6860	8134	
112	91	86	93	8281	7402	8649	8001	7829	8463	
113	84	81	88	7056	6562	7744	7129	6805	7392	
Sum	9448	9144,29	9938	794716	741254,5	881788	804187	764913	834677	

PERHITUNGAN SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN  
SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

Diketahui :

$R_2 = 0,404$	$\Sigma$	$= 794716$
$J_{kreg} = 1923,376$	$\Sigma$	$= 741254$
$b_1 = 0,300$	$\Sigma$	$= 881788$
$b_2 = 0,484$	$\Sigma$	$= 804187$
$\Sigma = 9448$	$\Sigma$	$= 764913$
$\Sigma = 9144,29$	$\Sigma$	$= 834677$
$\Sigma = 9938$		

Penyelesaian :

$$= - \frac{\Sigma \times \Sigma}{\Sigma}$$

$$= 764913 - \frac{\Sigma \times \Sigma}{\Sigma}$$

$$= 353,248$$

$$= - \frac{\Sigma \times \Sigma}{\Sigma}$$

$$= 834677 - \frac{\Sigma \times \Sigma}{\Sigma}$$

$$= 3754,664$$

$$= 0,300 \times 353,248$$

$$= 105,974$$

$$= 0,484 \times 3754,664$$

$$= 1817,257$$

$$= \frac{\Sigma}{\Sigma} \times 100\%$$

$$= \frac{\Sigma'}{\Sigma} \times 100\%$$

$$= 5,5\%$$

$$= \frac{\Sigma}{\Sigma} \times 100\%$$

$$= \frac{\Sigma'}{\Sigma} \times 100\%$$

$$= 94,5\%$$

$$= \times$$

$$= 5,5\% \times 0,404$$

$$= 2,2\%$$

$$= \times$$

$$= 94,5\% \times 0,404$$

$$= 38,2\%$$

**LAMPIRAN 6**  
**SURAT-SURAT IJIN PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 132/UN34.15/PL/2013

22 Januari 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK N 2 DEPOK

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PERANAN PRESTASI BELAJAR DAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI JURUSAN BANGUNAN DI KABUPATEN SLEMAN", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Nunung Nurhaniah	09505241003	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - SI	SMK N 2 DEPOK

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Amat Jaedun  
NIP : 19610808 198601 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Dekan, Dekan I,  
Dr. Sumaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09505241003 No. 64



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 131/UN34.15/PL/2013

22 Januari 2013

Lamp. : 1 (satu) bendel

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK N 1 Seyegan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**PERANAN PRESTASI BELAJAR DAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI JURUSAN BANGUNAN DI KABUPATEN SLEMAN**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Nunung Nurhaniah	09505241003	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMK N 1 SEYEGAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Amat Jaedun  
NIP : 19610808 198601 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:  
Ketua Jurusan

09505241003 No. 65



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/655/V/1/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 131/UN.34.15/PL/2013  
Tanggal : 22 Januari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	:	NUNUNG NURHANIAH	NIP/NIM	:	09505241003
Alamat	:	Karangmalang Yogyakarta			
Judul	:	PERANAN PRESTASI BELAJAR DAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI JURUSAN BANGUNAN DI KABUPATEN SLEMAN			
Lokasi	:	- Kec. SEYEGAN, Kota/Kab. SLEMAN			
Waktu	:	23 Januari 2013 s/d 23 April 2013			

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY Kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 23 Januari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

SETDA 5

Hendar Susilowati, SH

NIP. 19800201 198503 2 003

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 223 / 2013

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/655/V/1/2013  
Hal : Izin Penelitian

Tanggal : 23 Januari 2013

**MENGIZINKAN :**

Kepada	:
Nama	: NUNUNG NURHANIAH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 09505241003
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Alamat Rumah	: Duren RT 03 RW 05 Kecandran, Sidomukti, Salatiga, Jateng
No. Telp / HP	: 0852 2557 3822
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul <b>PERANAN PRESTASI BELAJAR DAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI JURUSAN BANGUNAN DI KABUPATEN SLEMAN</b>
Lokasi	: Kabupaten Sleman
Waktu	: Selama 3 bulan mulai tanggal: 23 January 2013 s/d 23 April 2013

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

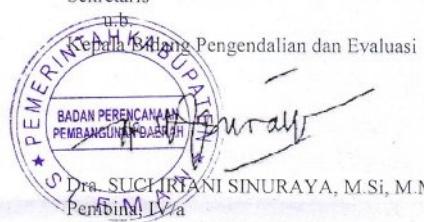
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 29 Januari 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris



Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Seyegan
6. Camat Depok
7. Kepala SMK N 1 Seyegan
8. Kepala SMK N 2 Depok
9. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY.

10. ....



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 2 DEPOK**  
Mrican ,Caturtunggal ,Depok ,Sleman Telp. 513515 Fax. 513438  
E-mail : [smkn2depok@yahoo.com](mailto:smkn2depok@yahoo.com)  
**YOGYAKARTA 55281**



## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 0201

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **Nunung Nurhaniah**  
No.Induk Mahasiswa : 09505241003  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan  
: Fakultas Teknik  
: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 4 - 23 Februari 2013 dengan judul **“PERANAN PRESTASI BELAJAR DAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI JURUSAN BANGUNAN DI KABUPATEN SLEMAN”**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN**  
Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
Jl. Kebonagung Km.8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan Sleman 55561  
Telp. (0274) 866442. Fax 867670 Email : smkn1seyegan@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**  
Nomor :070/ 67

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Seyegan menerangkan bahwa :

Nama	: NUNUNG NURHANIAH
Nomor Induk Mahasiswa	: 09505241003
Program Studi / Tingkat	: Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan – S1
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi penelitian	: SMK N 1 Seyegan

telah selesai melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan mulai tanggal 31 Januari s.d. 4 Februari 2013 dengan judul "PERANAN PRESTASI BELAJAR DAN PENGETAHUAN TENTANG DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI JURUSAN BANGUNAN DI KABUPATEN SLEMAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 4 Februari 2013

Kepala Sekolah

Drs. Cahyo Wibowo, MM  
NIP 19581023 198602 1 001

